

LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
SEMESTER KHUSUS
1 Juli- 31 Juli 2015

Lokasi:

**Padukuhan Jayan, Kelurahan Kebon Agung, Kecamatan Imogiri,
Kabupaten Bantul**

Dosen Pembimbing Lapangan: dr. Kartika Ratna Pertiwi, M. Biomed. Sc.



Disusun Oleh:

1	Aan Pambudi	12405241051
2	Ajat Sudrajat	12401241016
3	Alit Rofiah	12108241173
4	Ardhi Nurwijaya	12504241041
5	Ariyani Rahmawati	12513244023
6	Desi Kusumah Dianti	12104241008
7	Efi Wijayanti	12303241030
8	Fika Nur Hasanah	12304241022
9	Nur Laela Fitriana	12201241061
10	Pandu Prapanca	12104241037
11	Rizta Noor Annisa	12206244004
12	Sidiq Wahyu Hidayat	12518241006

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

Halaman Pengesahan

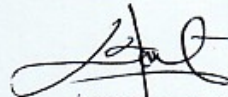
Yang bertandatangan di bawah ini Ketua KKN UNY Kelompok 2008 menyatakan bahwa tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus Tahun Akademik 2015 di Padukuhan Jayan, Kelurahan Kebon Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Berikut anggota KKN UNY Kelompok 2008 :

No	NIM	Nama Lengkap
1	12405241051	Aan Pambudi
2	12401241016	Ajat Sudrajat
3	12108241173	Alit Rofiah
4	12504241041	Ardhi Nurwijaya
5	12513244023	Ariyani Rahmawati
6	12104241008	Desi Kusumah Dianti
7	12303241030	Efi Wijayanti
8	12304241022	Fika Nur Hasanah
9	12201241061	Nur Laela Fitriana
10	12104241037	Pandu Prapanca
11	12206244004	Rizta Noor Annisa
12	12518241006	Sidiq Wahyu Hidayat

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun laporan KKN Semester Khusus Tahun Akademik 2015 di Padukuhan Jayan, Kelurahan Kebon Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

Yogyakarta, 06 Agustus 2015

Ketua Kelompok,



Ajat Sudrajat

NIM 12401241016

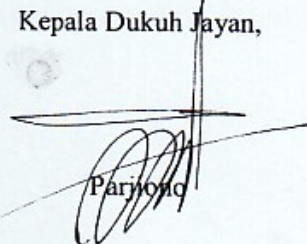
Menyetujui,

Lurah Kebon Agung,

Kepala Dukuh Jayan,



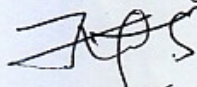
Wibowo



Parmono

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



dr. Kartika Ratna Pertiwi, M. Biomed. Sc.,

NIP 19810209 200604 2 001

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelenggarakan laporan KKN Semester Khusus Tahun Akademik 2015 di Padukuhan Jayan, Kelurahan kebon Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Pada dasarnya tujuan dan laporan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai keseluruhan rangkaian kegiatan KKN selama lebih kurang satu bulan ini.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan hasil kepada pihak-pihak yang terkait tentang program KKN yang telah kami laksanakan. Keberhasilan dalam penyusunan laporan kegiatan KKN ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mengkoordinasikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu dr. Kartika Ratna Pertiwi, M. Biomed. Sc., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada kami dalam pelaksanaan KKN.
3. Kepala Kelurahan Kebon Agung yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN di Padukuhan Jayan, Kelurahan Kebon Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.
4. Bapak Parjiono selaku Kepala Padukuhan Jayan, Kelurahan Kebon Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul yang telah bersedia mendampingi dan membimbing kami selama pelaksanaan KKN.
5. Seluruh masyarakat Padukuhan Jayan yang telah berpartisipasi dan banyak membantu kami dalam pelaksanaan KKN ini.
6. Semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan KKN ini.

Kami sangat menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan laporan ini.

Yogyakarta, 06 Agustus 2015

Penyusun

Tim KKN UNY 2015

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Bagan dan Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Perumusan Program Kerja	7
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Program Kerja	11
B. Pembahasan Pelaksanaan Program Kerja	36
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
LAMPIRAN I	
LAMPIRAN II	
LAMPIRAN III	
LAMPIRAN IV	
LAMPIRAN V	

Daftar Tabel

Tabel 1. Daftar Program Kerja Unggulan	8
Tabel 2. Daftar Program Kerja Fisik	9
Tabel 3. Daftar Program Kerja Nonfisik	9
Tabel 4. Daftar Program Kerja Tambahan	9
Tabel 5. Daftar Program Kerja Insidental	10

Daftar Lampiran

Lampiran I Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan KKN UNY Kelompok 2008

Lampiran II Serapan Dana KKN UNY Kelompok 2008

Lampiran III Dokumentasi Kegiatan KKN UNY Kelompok 2008

Lampiran IV Catatan Harian Kelompok

Lampiran V Artikel Unggulan

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Lokasi: Padukuhan Jayan, Kebon Agung, Imogiri, Bantul

Oleh: Tim KKN UNY 2015 Kelompok 2008

Kuliah kerja nyata atau KKN adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1. Adapun tempat pelaksanaan KKN adalah di Padukuhan Jayan, Desa Kebon Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Padukuhan ini memiliki potensi di bidang wisata dan budaya. Padukuhan ini juga merupakan desa yang dicanangkan sebagai Desa Wisata Kebon Agung.

Program-program yang kami laksanakan sangat kami usahakan untuk selalu melibatkan peran serta warga Padukuhan Jayan, terutama pemuda-pemudi dan anak-anak. Hal tersebut dikarenakan banyak program yang sasarannya merupakan pemuda-pemudi dan anak-anak. Total keseluruhan program yang kami laksanakan berjumlah 21 program, terdiri dari 2 program unggulan, 2 fisik, 6 nonfisik, 5 insidental, dan 6 program tambahan. Dari sekian banyak program kerja, ada yang terlaksana dan ada pula yang terlaksana namun dengan konsep yang berbeda.

Keberhasilan program kerja yang telah kami laksanakan tidak terlepas dari faktor pendukung dan juga penghambat. Secara umum, faktor pendukung terlaksananya kegiatan kami selama KKN adalah respon positif, dukungan, dan antusiasme warga Padukuhan Jayan, adanya koordinasi yang baik antara pihak mahasiswa KKN dan masyarakat, sarana dan prasarana yang mendukung dan juga komunikasi yang cukup baik. Namun, disisi lain, terdapat beberapa hal yang dapat dikatakan sebagai faktor penghambat dalam kami berkegiatan, salah satunya yaitu masih tingginya sikap individualisme dari tiap RT, sehingga membuat kami berusaha menyatukan dengan cara kegiatan yang kami laksanakan melibatkan keempat RT yang ada di Padukuhan Jayan.

Seluruh rangkaian kegiatan KKN yang kami laksanakan telah memberikan banyak sekali pengalaman serta pengetahuan mengenai bermasyarakat yang baik dan tentunya dalam menjalankan program sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Diharapkan program-program KKN yang telah kami laksanakan dapat menjadi bekal berharga bagi mahasiswa untuk dikemudian hari menjalankan kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya, serta dapat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat Padukuhan Jayan.

Kata kunci: KKN, masyarakat, program

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata atau KKN adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1. Pelaksanaan KKN secara langsung di masyarakat maupun lembaga yang terkait dengan program studi yang diambil oleh mahasiswa tersebut. Adanya program KKN menjadikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa serta sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan. Pengalaman lain yang didapat oleh mahasiswa adalah saat menghadapi kehidupan masyarakat sebenarnya, memahami pola pikir masyarakat yang bervariasi. Sebagai salah satu bagian dari mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN, menjadi sebuah kewajiban bagi penulis untuk menyusun laporan kegiatan selama KKN dilaksanakan.

Adapun tempat pelaksanaan KKN adalah di Padukuhan Jayan, Desa Kebon Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Agar dapat diperoleh hasil maksimal, baik untuk kepentingan masyarakat atau mahasiswa, perlu adanya saling memberi dan memperoleh manfaat selama pelaksanaan KKN berlangsung. Dalam pelaksanaan KKN yang dilaksanakan secara kelompok ini berasal dari mahasiswa berbagai jurusan. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama KKN sebagai bekal untuk membentuk generasi tenaga pendidikan yang profesional. Hal demikian sebagai bekal keterampilan dalam terjun ke masyarakat guna menangani permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga ilmu yang diperoleh tidak hanya ilmu akademik tentang pendidikan tetapi juga ilmu yang berasal dari masyarakat di lokasi KKN yang bersangkutan untuk lebih menerapkan ilmunya sesuai bidang.

A. Analisis Situasi

Kegiatan KKN bagi mahasiswa UNY pada tahun ajaran 2014/2015 diselenggarakan pada semester khusus *shift* pertama, dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Juli 2015. Pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat menciptakan pola hubungan simbiosis mutualisme, yang

saling menguntungkan baik itu bagi sekolah mitra, masyarakat padukuhan tempat KKN dilaksanakan, mahasiswa maupun bagi UNY. Mahasiswa KKN diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif berupa tenaga, pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah maupun masyarakat. Di samping itu, bagi mahasiswa kegiatan KKN merupakan sarana yang tepat bagi pengembangan diri dan peningkatan kecakapan hidup sebagai calon tenaga pendidik.

Kelompok 2008 KKN Mandiri Semester Khusus Universitas Negeri Yogyakarta ditempatkan di Padukuhan Jayan, Desa Kebon Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Observasi kelompok dilakukan dengan mengunjungi wilayah, yaitu dengan langsung mendatangi rumah kepala dukuh, ketua RT dan ketua pemuda serta menganalisis langsung dari keadaan masyarakatnya. Dari keterangan dan data yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa situasi dan kondisi wilayah warga Padukuhan Jayan sebagai berikut.

1. Letak Geografis

Kebon Agung merupakan salah satu desa yang terletak di bagian selatan Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Desa ini memiliki luas sekitar 183.1105 hektar yang terdiri dari 5 padukuhan, yaitu : Pedukuhan Jayan, Pedukuhan Kalangan, Pedukuhan Kanten, Pedukuhan Mandingan, dan Padukuhan Tlogo. Desa Kebon Agung memiliki 27 Rukun Tangga (RT). Batas Wilayah Desa Kebon Agung dengan desa lain yang ada di sekitarnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Karang Talun

Sebelah Timur : Desa Karang Tengah

Sebelah Selatan : Desa Sriharjo

Sebelah Barat : Desa Canden

Padukuhan Jayan terdiri dari 4 RT yaitu RT 01 (Dusun Jayan), RT 02 (Dusun Jayan), RT 03 (Dusun Tegal), dan RT 04 (Dusun Talaban) di mana Padukuhan Jayan memiliki batas wilayah sebagai berikut.

Barat : Sungai Opak
Utara : Padukuhan Kanten
Timur : Kelurahan Karang Tengah
Selatan : Kelurahan Sri Harjo

2. Keadaan Alam dan Potensi Fisik

Sebagai desa wisata tani, Desa Wisata Kebon Agung memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Selain dapat menikmati kesejukan udara pedesaan, wisatawan yang berkunjung ke desa ini dapat tinggal di *homestay* yang menyatu dengan rumah-rumah penduduk, sehingga dapat mengamati dan ikut merasakan bagaimana cara membajak sawah, menanam padi, menyemprot, memanen, menumbuk padi dengan lesung, serta menanak nasi secara tradisional. Selain itu, wisatawan juga dapat merasakan *angon* atau mengembala bebek dan cara beternak sapi. Suasana damai dan keramahan penduduk setempat adalah salah satu nilai tambah yang dapat dirasakan, sehingga akan lebih betah berada di desa ini.

Desa wisata Kebon Agung juga menawarkan wisata air. Wisata ini merupakan salah satu paket wisata yang dapat dinikmati di Desa Kebon Agung. Keberadaan Bendungan Tegal yang membendung aliran Kali Opak menjadi daya tarik utama dari wisata air ini. Pada awalnya, bendungan yang dibangun pada tahun 1997 ini hanya diperuntukkan sebagai sarana irigasi sawah. Namun, melihat potensi yang dimilikinya, Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bantul serta pemerintah Desa Kebon Agung mengembangkan bendungan ini menjadi kawasan wisata berbasis sungai yang layak dikunjungi wisatawan. Di tempat ini para wisatawan dapat menikmati pemandangan sambil berwisata air dengan menggunakan perahu naga. Selain itu, wisatawan juga dapat menyaksikan para penggemar

olah raga dayung melakukan latihan serta lomba perahu naga yang sering digelar di tempat ini.

3. Keadaan Sosial Budaya

Sebagai desa wisata, Kebon Agung terutama Padukuhan Jayan memiliki kultur yang sangat unik, dimana kondisi budaya yang masih terjaga sehingga dapat menawarkan wisata budaya. Wisata budaya yang dapat disaksikan di Desa Kebon Agung antara lain:

- *Kenduri*, yaitu suatu kegiatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat setempat untuk merayakan atau memperingati momen-momen tertentu seperti perayaan selamatan menempati rumah baru, upacara tujuh bulanan bagi ibu hamil, serta doa atau tahlilan kematian.
- *Wiwit* atau *labuh*, yaitu upacara pemberian sesajen berupa hasil pertanian sebagai ungkapan rasa syukur atas segala karunia yang diberikan Tuhan Yang Mahakuasa kepada seluruh warga sekaligus sebagai pengharapan agar mereka mendapat keselamatan dan kedamaian dalam melakukan aktivitas sehari-hari, termasuk permohonan kesuburan atas tanaman mereka.
- Wisata Kesenian Daerah. Wisatawan yang berkunjung ke Desa Kebon Agung, selain menikmati berbagai pertunjukkan seni juga dapat belajar cara menabuh gamelan serta tembang-tembang yang sering dilantunkan oleh masyarakat setempat. Jenis-jenis kesenian yang dapat wisatawan saksikan dan pelajari di antaranya adalah sebagai berikut:
- *Seni Karawitan/Gamelan*, yaitu seni mengolah bunyi alat-alat tradisional khas Jawa yang terdiri dari siter, kendang, gong kemodhong, kempul, siyem, bonang, rebab, gender, gambang, celempung, suling, dan sebagainya. Dengan bimbingan masyarakat setempat, wisatawan dapat belajar menggunakan perangkat alat musik gamelan tersebut tanpa merasa canggung.
- *Macapat*, yaitu salah satu jenis tembang atau puisi tradisional Jawa. Dalam tata bahasa Jawa, *macapat* yang berasal dari kata *maca papat-papat* (baca empat-empat), dapat diartikan sebagai cara membaca yang

dihubungkan pada setiap satu kata. Sebagai sastra bergenre puisi, *macapat* pada setiap baitnya mempunyai baris kalimat yang disebut *gatra*, dan setiap *gatra* mempunyai sejumlah suku kata yang disebut *guru wilangan* tertentu, dan berakhir pada bunyi sajak akhir yang disebut lagu. Selain alunan nada dan iramanya yang dapat membangkitkan emosi pendengarnya, tembang *macapat* ini juga berisi nilai-nilai pendidikan.

- *Solawatan/Shalawatan*, yaitu tembang yang dilantunkan kepada Sang Maha Pencipta. Tembang yang biasa dipentaskan pada acara Maulid Nabi Muhammad ini dibawakan oleh sekitar 10-15 pemain yang terdiri dari laki-laki dan diiringi oleh beberapa alat musik seperti kendang, *peking* (dua belah *saron* pada gamelan yang terdiri dari dua nada), dan kentongan kecil. Tembang yang dilantunkan dalam bahasa Jawa ini berisi nasehat atau petunjuk tentang kebajikan. Oleh karena itu, dengan menyaksikan tembang ini wisatawan akan terhibur sekaligus memperoleh nasehat-nasehat yang baik.
- *Jathilan/Kuda Kepang*, yaitu salah satu kesenian khas Jawa yang menyatukan antara unsur gerakan tari dengan magi. Pergelaran ini yang dimulai dari tari-tarian dengan menggunakan kuda kepang ini diiringi oleh irama musik dari alat musik gamelan seperti *saron*, kendang, dan gong. Saat tarian dan musik ini dimainkan, para penari akan kerasukan roh halus yang menyebabkan mereka tidak sadar dengan apa yang dilakukannya. Pada saat itulah, penonton akan terpukau melihat aksi para penari tersebut memakan benda-benda tajam seperti silet, atau pecahan kaca tanpa terluka dan merasa sakit. Pertunjukan tari kuda kepang ini pun menjadi semakin menarik ketika tubuh para penari dilecuti dengan cambuk oleh seorang dukun, namun tubuh mereka tetap tidak terluka sedikit pun.
- *Gejok Lesung*, yaitu salah satu kesenian khas desa ini yang menggunakan alat penumbuk padi berupa alu dan lesung yang diadu sehingga menimbulkan bunyi-bunyian atau irama yang enak didengar. Kesenian ini biasanya dipentaskan untuk menyambut rombongan wisatawan yang

berkunjung ke desa ini. Wisatawan juga dapat belajar bermain *Gejok Lesung* bersama dengan masyarakat setempat.

4. Bidang Kependidikan

Di Padukuhan Jayan latar belakang pendidikan yang ditempuh bersifat formal. Tingkat pendidikan warga Padukuhan Jayan tergolong tinggi, dimana banyak warga yang mengenyam pendidikan SD, SMP, SMA dan juga Pendidikan Perguruan Tinggi. Berdasarkan data pendidikan pada tahun 2010 dapat dirincikan sebagai berikut.

No	Padukuhan	Belum sekolah	Ijazah PAUD TK	Ijazah SD	Ijazah SMP	Ijazah SMU/K	Ijazah Akademi	Tidak Sekolah	Jmlh
1	Mandingan	41	26	168	109	80	12	126	682
2	Kanten	62	60	151	123	152	53	111	712
3	Jayan	62	68	276	207	152	24	116	912
4	Kalanggan	59	54	150	119	182	47	197	808
5	Tlogo	48	31	246	93	140	43	120	720
Jumlah		272	237	990	651	706	179	675	3710
Prosentase		7,3	6,3	26,8	17,5	19,0	4,8	18,1	100

5. Bidang Perekonomian

Mayoritas warga Padukuhan Jayan bermata pencaharian sebagai buruh petani, dimana lahan sawah yang dikelola merupakan sawah milik petani Tlogo yang berada di kawasan Jayan.

6. Bidang Keagamaan

Warga padukuhan Jayan 99% menganut agama Islam. Kegiatan keagamaan sering dilakukan adalah TPA, pengajian rutin bapak dan ibu yang diselenggarakan di masjid pada setiap RT Padukuhan Jayan.

B. Identifikasi Masalah

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar dalam penyusunan program. Program yang diterapkan di Padukuhan Jayan ini disesuaikan dengan permasalahan. Permasalahan didapat melalui observasi dan identifikasi. Dalam observasi ditemukan beberapa masalah yang ada di Padukuhan Jayan. Sebagian besar permasalahan yang ada di Padukuhan Jayan berhubungan dengan masyarakat. Kurangnya kesadaran warga untuk mengikuti suatu kegiatan secara bersama karena di lingkungan ini semua kegiatan hanya dilaksanakan dalam lingkup RT saja. Sehingga sikap individualisme tersebut menyebabkan kurangnya rasa kepedulian antara satu RT dengan RT lainnya, serta menimbulkan perpecahan dalam satu padukuhan, baik dari anak-anak, remaja, hingga orang tua.

Sebagai salah satu desa wisata, warga Padukuhan Jayan kurang peka dalam menjaga lingkungannya. Pembuangan sampah masih pada tempat yang tidak tepat, seperti di selokan pinggir desa. Hal tersebut menyebabkan pemandangan yang kurang menyenangkan bagi wisatawan yang datang berkunjung ke desa wisata ini.

Selain itu, pengurus Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Kebon Agung kurang dapat mempromosikan wisata yang ada di Kebon Agung.

C. Perumusan Masalah (Program KKN)

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN. Program yang disusun

berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Berikut perumusan beberapa masalah yang akan penulis usahakan penyelesaiannya melalui program kerja. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Belum adanya wadah atau forum untuk perkumpulan warga satu padukuhan.
2. Belum adanya pengelolaan sarana dan prasarana padukahan secara baik
3. Kurangnya pengetahuan pengurus Pokdarwis dan warga dalam mempromosikan desa wisata dan potensinya.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis memberikan solusi berupa ide serta tindakan sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan yang ada. Hal ini merupakan bentuk pengabdian penulis kepada masyarakat Padukuhan Jayan khususnya, maupun masyarakat Desa Kebon Agung umumnya, berdasarkan berbagai ilmu serta keterampilan tambahan yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan dan fakta kebutuhan masyarakat Padukuhan Jayan, dengan kekuatan dan kemampuan peserta KKN, maka dirancang beberapa program kerja sebagai alternatif dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, program kerja tersebut adalah sebagai berikut.\

1. Program Unggulan

Tabel 1. Daftar Program Kerja Unggulan

No	Nama Program	Estimasi Jam	Penanggung Jawab
1	Pengajian Syawalan	33 jam	Sidiq Wahyu Hidayat
2	Pembuatan Denah	16 jam	Desi Kusumah Dianti

2. Program Fisik

Tabel 2. Daftar Program Kerja Fisik

No	Nama Program	Estimasi Jam	Penanggung Jawab
1	Pengelolaan taman bacaan	26 jam 45 menit	Alit Rofiah
2	Pengadaan buku	14 jam 15 menit	Efi Wijayanti
3	Nomorisasi rumah	5 jam	Pandu Prapanca

3. Program Nonfisik

Tabel 3. Program Kerja Nonfisik

No	Nama Program	Estimasi Jam	Penanggung Jawab
1	Sosialisasi program	4 jam 30 menit	Aan Pambudi
2	Pelatihan sulam pita	10 jam	Ariyani Rahmawati
3	Pelatihan pembuatan proposal	6 jam	Nur Laela Fitriana
4	Kas sampah	8 jam 30 menit	Ajat Sudrajat
5	Lomba menyambut malam Lailatul Qodr	16 jam	Rizta Noor Annisa
6	Pengenalan Teknologi Komputer untuk Anak Usia SD	4 jam	Ardhi Nurwijaya

4. Program Tambahan

Tabel 4. Program Kerja Tambahan

No	Nama Program	Estimasi Jam	Penanggung Jawab
1	TPA	15 jam	Fika Nur Hasanah
2	Tadarus	15 jam	Nur Laela Fitriana
3	Pendampingan arisan ibu-ibu	2 jam	Alit Rofiah
4	Pengadaan banner POSKAMLING	7 jam	Ardhi Nurwijaya

5	Plangisasi masjid RT 04 dan Poskamling	7 jam	Pandu Prapanca dan Ajat Sudrajat
6	Perpisahan dan kenang-kenangan	2 jam	Desi Kusumah Dianti

5. Program Insidental

Tabel 5. Program Kerja Insidental

No	Nama Program	Estimasi Jam	Waktu kegiatan
1	Lelayu	4 jam	24 dan 25 Juli 2015
2	Safari Ramadhan	2 jam	3 Juli 2015
3	Panitia Pembagian Zakat	3 jam	16 Juli 2015
4	Pengajian dan buka bersama	2 jam 30 menit	10 dan 12 Juli 2015
5	Halal bi halal	3 jam	21 Juli 2015

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata di Padukuhan Jayan, Kebon Agung, Imogiri, Bantul dimulai sejak tanggal 1 sampai 31 Juli 2015. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan baik program kelompok, program individu, program fisik, program nonfisik, program tambahan dan program insidental adalah sebagai berikut.

1. Program Kelompok

a. Program Unggulan

1) Pengajian Syawalan Padukuhan Jayan

Tujuan kegiatan	:	1. Meningkatkan tali silaturahmi warga Padukuhan Jayan 2. Menjadi sarana ekspresi diri dari anak-anak TPA dengan adanya pementasan. 3. Perpisahan KKN 2008 dan pengenalan KKN 1005
Manfaat	:	1. Dapat menjadi sarana silaturahmi warga masyarakat Jayan 2. Dapat terlaksananya kegiatan yang melibatkan seluruh warga Padukuhan Jayan
Bentuk kegiatan	:	Pengajian dan pentas anak-anak
Waktu pelaksanaan	:	Rabu, 29 Juli 2015
Sasaran kegiatan	:	Warga Padukuhan Jayan
Jumlah Peserta	:	Kurang lebih 200 peserta
Sambutan peserta	:	Warga sangat antusias dan mendukung kegiatan pengajian syawalan
Tempat kegiatan	:	Depan sekretariat POKDARWIS (RT 04 Talaban, Kebon Agung, Imogiri, Bantul)

Dana	:	Rp 1.948.500,-
Sumber dana	:	Swadaya mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Masih dalam bulan syawal, dan belum adanya kegiatan yang melibatkan satu Padukuhan Jayan
Faktor penghambat	:	- Adanya kegiatan warga (tahlilan) pada waktu yang sama - Waktu dimulainya acara tidak sesuai karena warga masih banyak yang belum hadir
Cara mengatasi	:	- Meletakkan acara inti (pengajian) diakhir, sehingga warga yang baru selesai tahlilan bisa mengikuti pengajian - Waktu dimulainya acara diundur beberapa menit sampai kursi-kursi cukup banyak terisi
Hasil yang dicapai	:	Kurang lebih 200 warga Jayan hadir dalam kegiatan ini. Acara dari awal hingga akhir berjalan dengan lancar.
Jumlah jam	:	33 jam
PJ	:	Sidiq Wahyu Hidayat

2) Pembuatan Denah

Tujuan kegiatan	:	a. Untuk menunjukkan lokasi/tata letak wilayah yang ada di Padukuhan Jayan. b. Untuk mempermudah wisatawan dalam mengenal lokasi Padukuhan Jayan.
Manfaat	:	Mempermudah wisatawan dalam mengakses tempat yang dituju
Bentuk kegiatan	:	Pembuatan denah
Waktu	:	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 20, 21, 22, 25, 27

pelaksanaan		Juli 2015
Sasaran kegiatan	:	Wisatawan
Jumlah peserta	:	-
Sambutan peserta	:	-
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN 2008 Dusun Talaban, Dukuh Jayan, Desa Kebon Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.
Dana	:	Rp 453.400,-
Sumber dana	:	Swadaya mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	-
Faktor penghambat	:	Kesulitan mendapatkan gambaran lokasi Padukuhan Jayan
Cara mengatasi	:	Mencari gambar lewat internet
Hasil yang dicapai	:	Terselesaikannya pembuatan denah dan denah siap dipasang.
Jumlah jam	:	16 jam
PJ	:	Desi Kusumah Dianti

b. Program Fisik

1) Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Tujuan Kegiatan	:	Mengelola TBM agar terlihat lebih menarik minat para warga terutama anak-anak agar berkunjung ke TBM, membaca dan meminjam buku.
Manfaat	:	Membuat TBM lebih menarik pengunjung. TBM lebih terlihat rapi dan tertata.
Bentuk kegiatan	:	Membersihkan dan merapikan rak buku-buku pada rak sesuai dengan jenis buku, membuka TBM agar anak-anak dan warga bisa

		meminjam dan mengembalikan buku, menghias sisi dalam TBM agar terlihat lebih meriah dan menarik.
Waktu pelaksanaan	:	01-16 Juli 2015, 20-30 Juli 2015
Sasaran	:	Taman Bacaan Masyarakat dan pengelola TBM
Jumlah peserta	:	-
Sambutan	:	Pengelola TBM antusias dan mendukung kegiatan tersebut
Tempat Kegiatan	:	Taman Bacaan Masyarakat Sinangling
Dana	:	Rp 34.200.-
Sumber dana	:	Swadaya Mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	:	Pengelola dan pendamping
Faktor pendukung	:	Semangat pengelola TBM yang mengharapkan adanya perubahan dan perbaikan manajemen TBM Sinangling
Faktor penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran membaca warga masih sangat kurang 2. Ketidaktahuan warga tentang keberadaan TBM di padukuhan Jayan 3. Kekurangan tenaga pengelola untuk menjaga TBM 4. Tidak ada dana untuk pengelolaan
Cara mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dan dijaga oleh mahasiswa selama KKN 2. Jam buka TBM disesuaikan dengan anak-

		<p>anak (libur buka pagi hari, hari biasa buka sore hari)</p> <p>3. Membuat jadwal jaga TBM untuk pengurus TBM (pemudi RT 04 kampung Talaban)</p>
Hasil yang dicapai	:	Telah terlaksana program pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat “Sinangling”. <i>Lay out</i> rak buku dirubah sehingga TBM lebih longgar dan buku yang dipajang lebih banyak. Tampilan TBM lebih menarik dan pengelolaan telah diserahkan kepada pemudi padukuhan Jayan.
Jumlah jam	:	26 jam 45 menit
PJ	:	Alit Rofiah

2) Pengadaan Buku

Tujuan kegiatan		<p>1. Menambah koleksi buku di TBM Sinangling</p> <p>2. Meningkatkan ketertarikan warga terutama anak-anak untuk datang dan membaca buku di TBM</p>
Manfaat kegiatan		Menambah koleksi buku yang ada di TBM Sinangling, sehingga masyarakat lebih tertarik untuk datang ke TBM.
Bentuk kegiatan	:	Menyusun proposal untuk mencari sumbangan berupa buku bacaan untuk TBM Sinangling
Waktu Pelaksanaan		Tanggal 1, 2, 8, 9, 13, 22,25 Juli 2015

Sasaran		TBM Sinangling
Jumlah peserta		-
Sambutan		Pengelola TBM antusias dan sangat mendukung dengan pengadaan buku tersebut.
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN UNY kelompok 2008, TBM Sinangling, dan sejumlah toko buku
Dana	:	Rp 180.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Mahasiswa KKN dan sponsor
Peran Mahasiswa		Pelaksana
Faktor pendukung	:	Masih ada tempat untuk menambah buku-buku di TBM.
Faktor penghambat		Pengurus TBM Sinangling belum mampu menyusun proposal terkait pengadaan buku untuk TBM Sinangling
Cara mengatasi		Mahasiswa membantu proses penyusunan proposal terkait pengadaan buku untuk TBM Sinangling
Hasil yang dicapai		Diperoleh 36 buku bacaan yang terdiri atas 20 buku dari Toko Buku Sahabat dan 16 buku dari sumbangan pribadi
Jumlah jam		14 jam 15 menit
PJ		Efi Wijayanti

3) Nomorisasi Rumah

Tujuan kegiatan	:	Memudahkan dalam pencarian rumah warga
-----------------	---	--

		khhususnya mencari alamat rumah warga Jayan
Manfaat kegiatan	:	Dapat memudahkan pencarian alamat rumah warga
Bentuk Kegiatan		1. Mendata jumlah rumah tiap RT 2. Penyetakan stiker nomorisasi 3. Penempelan stiker nomorisasi di rumah warga
Waktu Pelaksanaan	:	Pada tanggal 2, 22, 29 juli 2015
Sasaran		Seluruh rumah warga Padukuhan Jayan
Jumlah peserta		-
Sambutan		Warga mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut
Tempat Kegiatan	:	Padukuhan Jayan di RT 1, 2, 3, 4
Dana	:	Rp 43.500,-
Sumber Dana		Swadaya mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa		Pendamping dan Pelaksana
Faktor penghambat	:	Kesulitan mendata di RT 2 karena sulit menemui ketua RT-nya dan pelaksanaan penempelan stiker karena kurangnya partisipasi pemuda dan warga masyarakat
Cara mengatasi	:	Proses pembagian hanya diserahkan ke ketua RT masing-masing
Hasil yang dicapai	:	Pembagian dilakukan ketika arisan RT
Jumlah jam	:	7 Jam
PJ	:	Pandu Prapanca

c. Program Nonfisik

1) Sosialisasi Program

Tujuan kegiatan	:	Untuk menyampaikan program kerja KKN yang ada di Padukuhan Jayan agar masyarakat setempat mengetahui tentang program kerja yang dilaksanakan. Dengan demikian sehingga warga dapat turut berpartisipasi dalam program kegiatan yang dilaksanakan oleh KKN di Padukuhan Jayan, Kebon Agung, Imogiri.
Manfaat	:	1. Masyarakat dapat mengetahui program kerja KKN 2. Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan program kerja.
Bentuk kegiatan	:	Sosialisasi program dan pengenalan
Waktu pelaksanaan	:	1, 2, 3 Juli 2015
Sasaran kegiatan	:	Masyarakat Padukuhan Jayan
Jumlah peserta	:	Masyarakat yang ikut dalam tarawih bersama dan beberapa tokoh masyarakat
Sambutan peserta	:	Warga antusias dan mendukung program kerja yang kami canangkan
Tempat kegiatan	:	Masjid Al Falah Jayan, Masjid Al Huda Talaban, Masjid Al Ikhlas Talaban, Rumah Tokoh Masyarakat Padukuhan Jayan.
Dana	:	Rp 300.000,-
Sumber dana	:	Swadaya masyarakat
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Kegiatan tarawih yang dilanjutkan dengan jaburan makan bersama yang telah ada disana memudahkan kelompok kami untuk

		menyampaikan program kerja.
Faktor penghambat	:	Tokoh masyarakat yang tidak setiap saat di rumah.
Cara mengatasi	:	Mencari waktu yang tepat untuk bertemu dengan tokoh masyarakat yang akan dikunjungi dengan cara melakukan janji terlebih dahulu.
Hasil yang dicapai	:	Masyarakat dapat mengetahui program kerja KKN yang ada di Padukuhan Jayan. Hal ini dibuktikan dengan adanya respons positif dari masyarakat sekitar.
Jumlah jam	:	4,5 jam
PJ	:	Aan Pambudi

4) Pelatihan Sulam Pita

Tujuan kegiatan	:	Melatih remaja putri Padukuhan Jayan RT 01, RT 02 Jayan, RT 03 Tegal, RT 04 Talaban untuk membuat keterampilan sulam pita.
Manfaat kegiatan	:	Remaja putri mendapatkan keterampilan sulam pita
Bentuk kegiatan	:	Demonstrasi dan praktek membuat keterampilan sulam pita
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 1, 2, 3, 4 Juli 2015 dan 8 Juli 2015
Sasaran	:	Remaja Putri Padukuhan Jayan
Jumlah peserta	:	Kurang lebih 15 orang
Sambutan peserta	:	Antusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan

Tempat Kegiatan	:	Posko KKN UNY kelompok 2008 (RT 04 Talaban)
Dana	:	Rp 181.600,-
Sumber Dana	:	Swadaya Mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	:	Pelatih dan Pelaksana
Faktor penghambat	:	Belum dimilikinya <i>basic</i> menjahit sehingga peserta banyak bertanya setiap langkah dan kurang mandiri dalam mengerjakan.
Cara mengatasi	:	Sabar dan telaten menghadapi peserta
Hasil yang dicapai	:	Remaja putri dapat membuat hiasan dinding dari sulam pita.
Jumlah jam	:	10 jam
PJ	:	Ariyani Rahmawati

5) Pelatihan pembuatan proposal

Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah pengetahuan pemuda/i terkait proposal kegiatan. 2. Mengetahui berbagai hal terkait proposal, mulai dari apa itu proposal, manfaat, sampai pada bagian-bagian dari proposal. 3. Menambah kemampuan pemuda/i dalam membuat proposal.
Manfaat kegiatan	:	Pemuda-pemudi bertambah pengetahuan terkait proposal dan bagaimana cara penyusunannya
Bentuk kegiatan	:	Penyampaian materi dilanjutkan dengan praktek langsung membuat proposal

Waktu Pelaksanaan	:	5 Juli dan 22 Juli 2015
Sasaran kegiatan	:	Pemuda-pemudi Jayan
Jumlah peserta	:	10 orang
Sambutan peserta	:	Peserta cukup mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut
Tempat Kegiatan	:	Sekretariat POKDARWIS dan POSKO KKN (Talaban RT 04 Jayan, Kebon Agung)
Dana	:	Rp 20.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	:	Penyampai materi, pendamping dan pelaksana
Faktor pendukung	:	Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang diajukan langsung oleh ketua RT 03, dan dirasa dibutuhkan oleh para pemuda
Faktor penghambat	:	Kurangnya antusias peserta untuk ikut dalam pelatihan pembuatan proposal.
Cara mengatasi	:	Pelatihan dilaksanakan tiap RT.
Hasil yang dicapai	:	Peserta yang datang dapat membuat BAB I Proposal Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sinangling.
Jumlah jam	:	6 jam
PJ	:	Nur Laela Fitriana

6) Kas sampah (Pengadaan tempat sampah untuk masjid)

Tujuan kegiatan	:	Untuk memperbaharui dan menyediakan tempat sampah di masjid dan mushola yang ada di Padukuhan Jayan.
Manfaat kegiatan	:	Pembuangan sampah masjid lebih terkelola dengan baik
Bentuk Kegiatan	:	Membuat tempat sampah dari ember cat bekas yang terbuat dari kaleng, mengecat tempat sampah bekas, membuat tulisan untuk keterangan tempat sampah dari stiker, penempatan tempat sampah di lokasi sasaran.
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 3, 7, 8, 23, 24, 25 Juli 2015
Sasaran	:	Masjid dan mushola yang ada di Padukuhan Jayan
Jumlah peserta	:	-
Sambutan	:	Masyarakat mendukung kegiatan tersebut
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN UNY kelompok 2008 (Talaban RT 04 Jayan, Kebon Agung, Imogiri, Bantul)
Dana	:	Rp 67.500
Sumber Dana	:	Swadaya mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor penghambat	:	Keterbatasan ketersediaan dana
Cara mengatasi	:	Menyediakan tempat sampah yang sesuai dengan ketersediaan dana yang ada
Hasil yang dicapai	:	Tersedianya tiga tempat sampah di setiap masjid dan mushola yang ada di Padukuhan Jayan
Jumlah Jam	:	8,5 jam
PJ	:	Ajat Sudrajat

7) Lomba menyambut malam Lailatul Qodr

Tujuan kegiatan	:	Menghidupkan kegiatan masjid sekaligus dalam rangka menyambut Malam Lailatul Qodr
Manfaat kegiatan	:	Menambah kecintaan anak-anak TPA terhadap Islam, sekaligus menambah kegiatan anak-anak dengan kegiatan positif
Bentuk Kegiatan	:	1. Lomba hafalan surat pendek 2. Lomba hafalan doa sehari-hari 3. Lomba menggambar dan mewarnai kaligrafi 4. Lomba fashion show 5. Lomba adzan
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 9, 10, 11 Juli 2015
Sasaran	:	Anak-anak usia PAUD dan SD
Jumlah peserta	:	Kurang lebih 50 anak-anak
Sambutan peserta	:	Peserta sangat antusias dengan kegiatan lomba
Tempat Kegiatan	:	Masjid Al Falah Jayan dan Masjid Al Huda Tegal
Dana	:	Rp 396.200,-
Sumber Dana	:	Swadaya Mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	:	Pendamping dan Pelaksana
Faktor pendukung	:	Semangat anak-anak TPA untuk ikut dalam pelaksanaan lomba, sekaligus menyemarakkan bulan Ramadhan
Faktor penghambat	:	- Kurangnya persiapan sebelum pelaksanaan lomba - Tidak adanya sound system untuk pengiring lomba fashion show

Cara mengatasi	:	- Adanya breafing yang sifatnya kondisional - Meminjam sound system di salah satu warga Dusun Tegal
Hasil yang dicapai	:	Anak-anak mengikuti rangkaian lomba yang diadakan dengan antusias dan senang, banyak anak yang berpartisipasi dari setiap RT 01, RT 02, RT 03, RT 04.
Jumlah Jam	:	16 Jam
PJ	:	Rizta Noor Annisa

8) Pengenalan Teknologi Komputer untuk Anak Usia SD

Tujuan Kegiatan	:	Mengenalkan dan mengajarkan anak-anak warga Pedukuhan Jayan tentang teknologi komputer dan cara penggunaannya sehingga diharapkan mereka dapat mengoperasikan komputer secara lebih awal.
Manfaat kegiatan	:	Anak-anak bertambah pengetahuan terkait teknologi komputer
Bentuk Kegiatan	:	Pengenalan dan Praktik Komputer
Waktu Kegiatan	:	Hari Minggu, 5 dan 12 Juli 2015
Sasaran	:	Anak-Anak Sekolah Dasar
Jumlah peserta	:	Kurang lebih 15 anak
Sambutan	:	Anak-anak sangat antusias dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN UNY Kelompok 2008 (RT 4 Talaban)

Dana	:	Rp 20.000,-
Sumber dana	:	Swadaya Mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	:	Pemateri dan Pendamping
Faktor penghambat		1. Keterbatasan jumlah laptop yang tersedia 2. Sebagian anak lebih tertarik pada permainan
Cara mengatasi		1. Membagi menjadi beberapa kelompok dengan satu pendamping memegang 2-4 anak 2. Pendampingan dan menasehati anak secara intensif
Hasil yang dicapai		Program telah terlaksana dengan hasil anak-anak lebih mahir dalam menggunakan fitur-fitur komputer, khususnya dalam menggunakan program office word. Anak-anak telah dapat mengetik suatu dokumen dengan benar.
Jumlah Jam	:	4 jam
PJ	:	Ardhi Nurwijaya

d. Program Tambahan

1) TPA

Tujuan kegiatan	:	a. Membimbing santri dalam belajar membaca al-quran b. Memberikan pengetahuan kaitannya tentang agama islam dengan cara yang menyenangkan
Manfaat	:	Santri menjadi lebih memahami cara

		membaca al-quran yang benar dan mendapat pengetahuan tambahan tentang agama islam
Bentuk kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar membaca Al Quran - Belajar doa sehari-hari dan hafalan surat pendek - Dongeng tentang nabi
Waktu pelaksanaan	:	1 Juli 2015 - 15 Juli 2015
Sasaran kegiatan	:	Anak-anak Padukuhan Jayan
Jumlah peserta	:	Lebih dari 20 santri di setiap RT
Sambutan peserta	:	Antusias
Tempat Kegiatan	:	Masjid Al-Falah (RT 02), Masjid Al-Huda (RT 03), dan Masjid Al-Ikhlas (RT 04), Dukuh Jayan, Kebon Agung, Imogiri, Bantul, Yogyakarta
Dana	:	Rp 500.000,-
Sumber dana	:	Swadaya masyarakat
Peran mahasiswa	:	Pendamping dan pengajar
Faktor pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. TPA dilaksanakan rutin selama Bulan Ramadhan b. Pada TPA Al-Falah sudah terjadwal materi yang akan disampaikan ke santri c. Tiap TPA mempunyai guru pembimbing
Faktor penghambat	:	Kegiatan TPA yang berakhir setelah berakhirnya Bulan Ramadhan
Cara mengatasi	:	Mahasiswa berkoordinasi dengan para guru pembimbing untuk tetap memberikan pengajaran TPA diluar Bulan Ramadhan
Hasil yang dicapai	:	Para santri dapat membaca al-quran dan mendapat pengetahuan tentang agama islam dengan cara yang menyenangkan

Jumlah jam	:	15 jam
PJ	:	Fika Nur Hasanah

2) Tadarus

Tujuan	:	Dalam rangka menghidupkan syiar Islam sekaligus mengisi kegiatan Ramadhan
Manfaat	:	Suasana islami pada bulan Ramadhan lebih terasa
Bentuk Kegiatan	:	Membaca Al Quran secara bergantian
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 1-9 Juli 2015
Sasaran	:	Warga Muslim Padukuhan Jayan
Jumlah peserta	:	Kurang lebih 10 orang tiap masjid
Sambutan	:	Warga cukup antusias dan ikut berpartisipasi dalam tadarus bersama, khususnya ibu-ibu
Tempat Kegiatan	:	Masjid Al Falah Jayan, Masjid Al Ikhlas Talaban, Mushola Al Huda Tegal
Dana	:	Rp 500.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat
Peran Mahasiswa	:	Peserta dan pendamping
Faktor penghambat	:	Kurangnya partisipasi warga untuk mengikuti tadarus
Cara mengatasi	:	Mahasiswa KKN mengikuti kegiatan tadarus
Hasil yang dicapai	:	Khatam 1x
Jumlah Jam	:	15 jam
PJ	:	Nur Laela Fitriana

3) Pendampingan Arisan Ibu-ibu

Tujuan Kegiatan	:	Memberikan informasi tentang kegiatan yang bisa diikuti ibu-ibu dan memberikan manfaat
Manfaat kegiatan	:	Sarana silaturahmi antar warga dengan mahasiswa
Bentuk Kegiatan	:	Sosialisasi
Waktu Kegiatan	:	12 Juli 2015
Sasaran	:	Ibu-ibu pengurus dan anggota arisan
Jumlah peserta	:	Kurang lebih 30 orang
Sambutan	:	Peserta arisan cukup mendukung program yang akan kami laksanakan
Tempat Kegiatan	:	Pendopo RT 04 dan Ruang pertemuan RT 03
Dana	:	Rp 20.000,-
Sumber dana	:	Swadaya masyarakat
Peran mahasiswa	:	Pendamping
Faktor penghambat	:	Ibu-ibu kurang antusias dengan program yang di sosialisasikan oleh mahasiswa
Cara Mengatasi	:	Memaparkan tentang manfaat yang bisa di dapat jika ibu-ibu mengikuti program tersebut.
Hasil Kegiatan	:	Telah terlaksana program pendampingan arisan ibu-ibu. Sebagian besar ibu-ibu menyanggupi untuk mengikuti kegiatan yang diadakan khusus untuk ibu-ibu.

Jumlah jam	:	2 jam
PJ	:	Alit Rofiah

4) Pengadaan banner POSKAMLING

Tujuan Kegiatan	:	- Menunjukkan keberadaan poskamling di Padukuhan Jayan. - Memudahkan masyarakat untuk mengetahui letak poskamling.
Manfaat kegiatan	:	Poskamling lebih terlihat rapi dan ramai
Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan
Waktu Kegiatan	:	2, 22, 29 Juli 2015
Sasaran	:	Setiap poskamling di Padukuhan Jayan
Jumlah peserta	:	-
Sambutan	:	Warga mendukung pengadaan banner poskamling
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN 2008 UNY (Talaban RT 04)
Dana	:	Rp 64.250
Sumber dana	:	Swadaya Mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor penghambat	:	-
Cara Mengatasi	:	-
Hasil yang dicapai	:	Kegiatan telah menghasilkan 2 buah plang/banner pos kamling yang telah terpasang di poskamling RT 3, dan RT 4

		Padukuhan Jayan.
Jumlah jam	:	7 jam
PJ	:	Ardhi Nurwijaya

5) Plangisasi Masjid Al Ikhlas

Tujuan Kegiatan	:	Memudahkan petunjuk arah bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah sholat
Manfaat	:	Warga ataupun wisatawan dapat lebih mudah mengetahui keberadaan masjid di Dusun Talaban
Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan plang
Waktu Kegiatan	:	2, 22, 29 Juli 2015
Sasaran	:	Seluruh Masyarakat Padukuhan Jayan
Jumlah peserta	:	-
Sambutan	:	Warga sangat antusias dan mendukung dengan adanya pengadaan plang masjid Al Ikhlas
Tempat Kegiatan	:	Halaman Masjid Al-Ikhlas Talaban
Dana	:	Rp 97.000,-
Sumber dana	:	Swadaya Mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Membeli bahan untuk membuat plang berupa pipa paralon, semen, papan kayu dan cat kayu. Pertama membuat adonan semen untuk

		diisikan kedalam pipa paralon dilanjutkan memasang papan kayu penunjuk arah, hari kedua memilih tempat pemasangan plang dan ditentukan sekitar jalan masuk masjid. Terakhir menggali lubang dan memasang plang dengan pondasi semen.
Faktor penghambat	:	-
Cara Mengatasi	:	-
Hasil Kegiatan	:	Telah terlaksana pemasangan plangisasi masjid Al-Ikhlas. Dengan tinggi tiang 2 meter
Jumlah jam	:	7 jam
PJ	:	Pandu Prapanca dan Ajat Sudrajat

6) Perpisahan dan Pemberian Kenang-kenangan

Tujuan Kegiatan	:	Sebagai ucapan terima kasih kepada Kepala Dukuh Jayan dan Ketua Pemuda dari RT 01, 02, 03, 04.
Manfaat kegiatan	:	Mengeratkan tali persaudaraan antara mahasiswa dan warga, sekaligus sebagai ucapan terima kasih.
Bentuk Kegiatan	:	Penyerahan kenang-kenangan berupa plakat
Waktu Kegiatan	:	31 Juli 2015
Sasaran	:	Kepala Dukuh Jayan dan Ketua Pemuda dari RT 01, 02, 03, 04
Jumlah peserta	:	-

Sambutan	:	Warga masyarakat Padukuhan Jayan memberikan sambutan baik.
Tempat Kegiatan	:	Di rumah Kepala Dukuh dan Ketua Pemuda dari masing-masing RT.
Dana	:	Rp 498.600,-
Sumber dana	:	Swadaya Mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor penghambat	:	Ketua pemuda dari masing-masing RT sulit ditemui
Cara Mengatasi	:	Mengatur waktu pertemuan dengan masing-masing Ketua Pemuda tiap RT
Hasil Kegiatan	:	Telahterlaksanapemberian kenang-kenangan kepada Kepala Dukuh Jayan dan Ketua Pemuda dari masing-masing RT
Jumlah jam	:	2 jam
PJ	:	Desi Kusumah Dianti

e. Program Insidental

1) Lelayu

Tujuan kegiatan	:	Menghormati dan turut berbelasungkawa atas meninggalnya Almh. Ibu Mangon Sinem
Manfaat kegiatan	:	- Mengeratkan tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan warga Padukuhan Jayan - Membantu persiapan perawatan jenazah
Bentuk Kegiatan	:	Membantu persiapan dan melayat
Waktu	:	Tanggal 24 dan 25 Juli 2015

Pelaksanaan		
Sasaran	:	Masyarakat Padukuhan Jayan
Jumlah peserta	:	Kurang lebih 100 orang
Sambutan	:	-
Tempat Kegiatan	:	Rumah Almh. Ibu Mangon Sinem
Dana	:	Rp 600.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat (Keluarga Almh. Ibu Mangon Sinem)
Peran Mahasiswa	:	Pendamping
Faktor penghambat	:	-
Cara mengatasi	:	-
Hasil yang dicapai	:	Proses perawatan sampai pada pemakaman jenazah berjalan dengan lancar.
Jumlah Jam	:	4 jam

2) Pengajian Safari oleh PEMKAB Bantul

Tujuan kegiatan	:	Untuk menjalin silaturahmi antara PEMKAB Bantul dengan warga Kelurahan Kebon Agung sekaligus memenuhi undangan dari pihak yang bersangkutan.
Manfaat	:	Menjalin silaturahmi dengan warga sekitar dan mendapatkan siraman rohani melalui pengajian yang dilaksanakan.
Waktu pelaksanaan	:	03 Juli 2015
Sasaran kegiatan	:	Warga Kelurahan Kebon Agung
Jumlah peserta	:	±100 orang
Sambutan peserta	:	-
Tempat Kegiatan	:	Masjid Nurul Huda Mangsan, Padukuhan Kanten, Kelurahan Kebon Agung, Kecamatan

		Imogiri, Kabupaten Bantul.
Dana	:	Rp 1.000.000,-
Sumber dana	:	Swadaya masyarakat
Faktor pendukung	:	-
Faktor penghambat	:	-
Cara mengatasi	:	-
Hasil yang dicapai	:	Pelaksanaan pengajian safari ramadhan oleh PEMKAB Bantul dapat diikuti sampai dengan selesai.
Jumlah jam	:	2 jam

3) Panitia Pembagian Zakat

Tujuan kegiatan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu proses penimbangan beras 2. Membantu proses pengemasan beras 3. Membantu proses pembagian beras
Bentuk kegiatan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menimbang beras 2. Mengemas beras 3. Membagi beras
Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 16 Juli 2015
Sasaran	:	Warga RT 04 Talaban
Jumlah peserta	:	Kurang lebih ada 25 panitia
Sambutan	:	-
Tempat Kegiatan	:	Masjid Al-Ikhlas Talaban RT 04
Dana	:	Rp 20.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat

Peran Mahasiswa	Pendamping
Faktor penghambat	-
Cara mengatasi	-
Hasil yang dicapai	Telah ditimbang, dikemas, dan dibagikan sejumlah 79 paket beras (@ 2,5 kg) kepada warga RT 04
Jumlah jam	3 jam

4) Pengajian dan buka bersama warga

Tujuan kegiatan	:	Untuk menjalin silaturahmi antar warga Padukuhan Jayan sekaligus memenuhi undangan dari pihak penyelenggara.
Manfaat	:	Menjalin silaturahmi dengan warga sekitar dan mendapatkan siraman rohani melalui pengajian yang dilaksanakan.
Bentuk kegiatan	:	Pengajian dan buka bersama
Waktu pelaksanaan	:	10, 12 Juli 2015
Sasaran kegiatan	:	Warga Padukuhan Jayan
Jumlah peserta	:	Kurang lebih 70 orang
Sambutan peserta	:	Warga antusias dengan kegiatan tersebut
Tempat Kegiatan	:	Masjid Al-Ikhlas RT 04 dan Masjid Al-Falah RT 01 dan 02
Dana	:	Rp 2.500.000,-
Sumber dana	:	Swadaya masyarakat
Peran mahasiswa	:	Undangan
Faktor pendukung	:	-

Faktor penghambat	:	-
Cara mengatasi	:	-
Hasil yang dicapai	:	Pelaksanaan pengajian dan buka bersama oleh warga dapat diikuti sampai dengan selesai.
Jumlah jam	:	3 jam

5) Halal bi halal

Tujuan kegiatan	:	Mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa KKN dan warga Padukuhan Jayan
Manfaat	:	Tercipta kerukunan yang harmonis dan rasa menyatu dengan warga
Waktu pelaksanaan	:	21 Juli 2015
Sasaran kegiatan	:	Seluruh warga Padukuhan Jayan
Sambutan	:	Sangat baik dan ramah
Tempat kegiatan	:	Padukuhan Jayan
Dana	:	Rp 50.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Masih dalam bulan Syawal
Faktor penghambat	:	Pelaksanaan halal bi halal memakan waktu lama karena kunjungan dilakukan disetiap rumah
Cara mengatasi	:	Halal bi halal hanya sekedar bersalaman dan saling memaafkan
Hasil yang dicapai	:	1. Halal bi halal dalam rangka Idul Fitri dan dilaksanakan secara berkelompok. 2. Tercipta tali silaturahmi yang baik, mampu berbaur dengan masyarakat.
Jumlah jam	:	2,5 Jam

B. Pembahasan

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata di Jayan, Kebon Agung, Imogiri, Bantul dimulai sejak tanggal 1 sampai 30 Juli 2015. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan baik program kelompok, program individu, program fisik, program non fisik, program tambahan dan program insidental adalah sebagai berikut:

1. Program Kelompok

a. Program Unggulan

1) Pengajian Syawalan

Pengajian syawalan merupakan agenda besar yang diselenggarakan oleh kelompok 2008 KKN UNY 2015 dengan tujuan sebagai sarana silaturahmi warga Padukuhan Jayan. Acara ini juga merupakan acara perpisahan/pamitan dari kelompok 2008 sekaligus pengenalan dari kelompok 1005. Acara dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2015 di depan sekretariat POKDARWIS (Dusun Talaban RT 04). Acara berlangsung mulai pukul 20.00 sampai pukul 22.30 WIB. Acara dimulai dengan pentas seni anak-anak TPA, dilanjut dengan tilawah, sambutan-sambutan oleh ketua panitia, Bapak Parjiono selaku Dukuh Jayan, Bapak Kesra selaku perwakilan dari Kelurahan Kebon Agung. Dilanjutkan dengan pementasan teater Malin Kundang oleh mudamudi Padukuhan Jayan, kemudian acara inti yaitu pengajian Syawalan oleh Ustadz Ilzam, prakata perpisahan kelompok 2008 sekaligus pengenalan dari kelompok 1005, yang terakhir penutup.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh kami selaku pelaksana kegiatan yaitu adanya acara tahlilan di Dusun Talaban yang bersamaan dengan pelaksanaan pengajian syawalan, sehingga kami memutuskan untuk meletakkan acara pengajian diakhir acara agar bapak-bapak yang mengikuti tahlilan dapat ikut pengajian setelah tahlilan selesai, yaitu pukul 21.00.

Warga Padukuhan Jayan cukup antusias dengan acara tersebut, terbukti dengan cukup banyaknya warga yang hadir dalam syawalan tersebut, yaitu sekitar 200 orang. Dana yang digunakan dalam

kegiatan ini sebesar Rp 1.948.500 yang seluruhnya merupakan swadaya mahasiswa KKN.

2) Pembuatan denah

Pembuatan denah ini dilakukan karena pada saat kunjungan observasi yang pertama kami menemukan kendala mengenai tata letak wilayah yang ada di Padukuhan Jayan. Kami merasa kebingungan karena disana tidak terdapat petunjuk arah atau plang untuk menunjukkan tempat yang ada di kawasan itu. Seperti masjid, rumah kepala dukuh, ketua RT, maupun sarana umum lainnya. Sebenarnya terdapat beberapa plang, akan tetapi hanya terpasang di beberapa tempat saja seperti di depan rumah Ketua RT 01, 02, dan 04. Sejatinya hal tersebut tidak masalah bagi penduduk setempat karena warga sudah mengetahui tata letak di kawasan Padukuhan Jayan dan sekitarnya. Akan tetapi, bagi tamu atau pendatang yang baru masuk dalam Padukuhan Jayan akan merasa kesulitan untuk mengetahui tata letak Padukuhan Jayan, apalagi Padukuhan Jayan merupakan salah satu desa yang dicanangkan sebagai Desa Wisata Kebon Agung.

Bertolak dari hal tersebut warga setuju untuk melakukan pembuatan denah. Kegiatan pembuatan denah ini dilakukan sesuai dengan jadwal perencanaan yang terdapat pada matrik. Pembuatan denah dilakukan oleh mahasiswa KKN. Sebelum memulai pembuatan denah, terlebih dahulu kami membeli peralatan dan bahan yang digunakan untuk membuat denah, seperti cat, kuas, paku, triplek, dll. Denah yang kami buat adalah denah timbul yang berbahan dasar bubur kertas. Kemudian hari berikutnya kami mengelilingi rumah warga untuk meminta kertas bekas, namun tidak didapatkan satupun dengan alasan anak-anak mereka belum masuk sekolah dan tidak ada buku bekas yang mereka miliki. Oleh karena itu, kami langsung mengambil keputusan untuk membeli koran ke pasar.

Setelah peralatan dan bahan terkumpul, kami mulai membuat denah tersebut dengan melakukan observasi tempat dan letak Padukuhan Jayan terlebih dahulu. Setelah itu, kami mulai menggambar bentuk denah pada triplek. Kemudian triplek yang sudah diberi gambar, diberi bingkai dan diberikan paku pada setiap pola yang ada pada gambar, lalu kami membuat bubur kertas dari koran yang telah direndam yang dicampur dengan tepung kanji. Setelah menjadi bubur kertas, barulah kami menempelkan bubur kertas pada bagian gambar yang telah terpaku, setelah selesai dipasang, maka dijemur beberapa hari hingga kering untuk kemudian dilakukan pengecatan pada denah yang telah kering. Pengerjaan denah sudah mencapai 60%. Namun sangat disayangkan gambar wilayah Padukuhan Jayan yang digambarkan pada triplek memiliki sedikit perbedaan dengan wilayah yang terdapat dari internet. Oleh karena itu, kami mengganti denah sebelumnya yang telah dibuat untuk dilakukan pembuatan dari awal. Langkah pembuatan dan bahan yang digunakan hampir sama, hanya saja bahan bubur kertas diganti dengan gypsum. Pengerjaan pembuatan denah dilakukan \pm 1 minggu hingga finishing (mengecat dan memberikan petunjuk arah, membuat legenda, membuat judul denah, dll) denah siap dipasang. Dana yang dikeluarkan untuk program ini sebesar Rp 453.400,-.

b. Program Fisik

1) Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat

Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat “Sinangling” merupakan program kelompok yang telah direncanakan. Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan minat dan ketertarikan warga Padukuhan Jayan terutama anak-anak agar mau berkunjung ke TBM “Sinangling”. Pengelolaan TBM juga bertujuan untuk membantu pengelola TBM untuk lebih menjaga kebersihan dan kerapian TBM, serta administrasi peminjaman buku. Dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juli 2015 dan dilaksanakan setiap hari hingga

tanggal 30 Juli 2015. Anggota KKN berperan sebagai pengelola serta pendamping pemuda yang telah ditunjuk sebagai pengelola dan penjaga TBM. Anggota KKN juga memberikan pendampingan dalam pengelolaan TBM dalam tata letak buku, administrasi peminjaman, serta menghias TBM agar lebih menarik dan meriah. Total biaya yang dikeluarkan untuk membeli peralatan dan perlengkapan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat “Sinangling” sebesar Rp 34.200,- dari swadaya mahasiswa KKN.

2) Pengadaan buku

Pengadaan buku adalah program kerja kelompok yang direncanakan. Program ini bertujuan untuk menambah koleksi buku di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sinangling. TBM tersebut merupakan TBM yang dirintis oleh pengurus pokdarwis di Padukuhan Jayan. Adapun jumlah koleksi buku yang telah dimiliki TBM Sinangling yaitu 1058 buah buku. Sementara jumlah pengurus TBM Sinangling yaitu 2 orang.

Pelaksanaan program kerja kelompok ini diawali dengan melakukan kunjungan ke TBM Sinangling untuk bertemu dengan pengurus TBM, mengunjungi TBM, dan mencari informasi terkait TBM tersebut pada hari Rabu tanggal 1 Juli 2015 selama 1 jam dan Kamis tanggal 2 Juli 2015 selama 2,5 jam. Pelaksanaan program kerja kelompok ini dilanjutkan dengan penyusunan proposal mengenai permintaan sumbangan berupa buku pada hari Rabu tanggal 8 Juli 2015 selama 2 jam dan Kamis tanggal 9 Juli 2015 selama 1 jam. Selanjutnya, proposal tersebut diajukan ke sejumlah toko buku yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya pada hari Senin tanggal 13 Juli 2015 selama 4 jam. Terdapat salah satu toko buku yang meminta kedatangan salah satu anggota kelompok 2008 untuk mengkonfirmasi proposal pada hari Rabu tanggal 22 Juli 2015 selama 2 jam dengan hasil yaitu proposal ditolak karena tidak adanya

acara atau kegiatan menarik yang diadakan TBM Sinangling. Akhirnya diperoleh sumbangan sejumlah 36 buku, yang terdiri atas 20 buah dari Toko Buku Sahabat dan 16 buah dari sumbangan pribadi, pada hari Sabtu tanggal 25 Juli 2015 selama 1 jam.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja kelompok ini yaitu pengurus TBM Sinangling belum paham cara mencari bantuan atau sponsor terkait pengadaan buku untuk TBM Sinangling. Selain itu, pengurus TBM Sinangling belum paham cara menyusun proposal untuk mencari bantuan atau sponsor. Melalui pelaksanaan program kerja kelompok ini, pengurus TBM Sinangling menjadi lebih paham mengenai cara memperoleh bantuan atau sponsor. Selain itu, jumlah koleksi buku milik TBM Sinangling pun menjadi bertambah.

3) Nomorisasi rumah

Nomorisasi adalah salah satu program kelompok yang direncanakan. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat luar Padukuhan Jayan agar mudah dalam mencari alamat rumah di Padukuhan Jayan. Dilaksanakan mulai dari tanggal 2 Juli 2015, 22 Juli 2015, 29 Juli 2015. Anggota KKN berperan sebagai pelaksana. Total biaya yang dikeluarkan untuk membeli peralatan dan perlengkapan Rp 43.500,- yang berasal dari dana swadaya mahasiswa KKN.

Program ini merupakan program yang berkelanjutan atau diteruskan oleh kelompok 1005. Hasil dari program ini yaitu telah tertempelnya nomor rumah di RT 01 dan RT 03 Padukuhan Jayan.

c. Program Nonfisik

1) Sosialisasi program

Sosialisasi Program Kerja KKN adalah kegiatan nonfisik yang bertujuan untuk menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan oleh tim KKN di Padukuhan Jayan. Observasi ini dilakukan terhadap masyarakat yang ikut dalam jaburan sehabis

tarawih dan juga beberapa tokoh masyarakat antara lain kepala dukuh, ketua RT dan ketua pemuda di Padukuhan Jayan. Alasan memilih mereka karena mereka dianggap telah mewakili masyarakat di Padukuhan Jayan. Selain itu jaburan yang dilaksanakan setelah shalat tarawih juga mempermudah kelompok KKN untuk berkenalan dan sosialisasi program kegiatan yang akan dilaksanakan di Padukuhan Jayan. Hasilnya, masyarakat mendapatkan informasi tentang program kegiatan KKN yang akan dilaksanakan di Padukuhan Jayan, kegiatan yang akan dilaksanakan di Padukuhan Jayan, dan menentukan program apa yang akan diubah sesuai dengan saran masyarakat dan dilaksanakan yang kemudian dimasukkan dalam matriks program. Pelaksanaan sosialisasi yaitu pada tanggal 1, 2, 3 Juli 2015.

2) Pelatihan sulam pita

Pelatihan sulam pita merupakan program kelompok yang direncanakan. Program ini bertujuan untuk melatih remaja putri Padukuhan Jayan untuk membuat keterampilan sulam pita yang hasilnya berupa hiasan dinding. Kegiatan ini dilaksanakan di Posko KKN UNY kelompok 2008 yang bertempat di RT 04 Talaban, pada tanggal 4 Juli 2015, dan 8 Juli 2015. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN berperan sebagai pelatih dan pelaksana kegiatan. Pertemuan pertama memperkenalkan peralatan, bahan dan teknik pembuatan sulam pita dan mendemonstrasikan langkah-langkah membuat hiasan dinding dari sulam pita dengan dihadiri oleh 20 peserta. Pertemuan kedua melanjutkan pembuatan sulam pita bagi peserta yang belum selesai, pada pertemuan ini dihadiri oleh 12 peserta. Total biaya yang dikeluarkan untuk membeli peralatan dan perlengkapan penunjang kegiatan pelatihan sulam pita sebesar Rp 181.600 yang diperoleh dari swadaya mahasiswa KKN kelompok 2008.

3) Pelatihan pembuatan proposal

Pelatihan pembuatan proposal merupakan program kelompok yang terencana, yang bertujuan untuk menambah pengetahuan pemuda/i terkait proposal kegiatan, mulai dari apa itu proposal, manfaat, bagian-bagian dari proposal sampai pada praktek membuat proposal. Kegiatan ini merupakan program yang diajukan oleh ketua RT 03 Tegal dengan sasaran peserta yaitu pemuda-pemudi Padukuhan Jayan. Harapan dari kegiatan ini agar apabila ada kegiatan yang membutuhkan dana dari sponsor atau kegiatan yang membutuhkan proposal, pemuda-pemudi sekitar dapat menyusun dan mengajukannya secara mandiri. Kegiatan pelatihan pembuatan proposal berjalan 2x, yaitu pada hari Minggu, 5 Juli 2015 dan Rabu, 22 Juli 2015 di sekretariat desa wisata POKDARWIS dan Posko KKN UNY Kelompok 2008 dengan peserta kurang lebih 8 orang yang terdiri dari 3 orang dari RT 03 Tegal dan 5 orang dari RT 04 Talaban. Mahasiswa KKN berperan sebagai penyampai materi, pendamping, sekaligus pelaksana kegiatan. Kegiatan dibuka oleh ketua kelompok, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait proposal. Materi yang disampaikan yaitu apa itu proposal, jenis-jenis proposal, manfaat dari proposal, bagian-bagian atau struktur dari proposal, dan contoh-contoh proposal. Setelah peserta diberi materi terkait proposal, dilanjutkan dengan praktek membuat proposal. Setiap peserta didampingi oleh mahasiswa KKN untuk berlatih membuat proposal. Dimulai dengan peserta menentukan proposal apa yang akan dibuat, kemudian bersama dengan pendamping membuat pendahuluan dari proposal tersebut. Kendala dalam kegiatan ini yaitu masih kurangnya antusias pemuda-pemudi dalam berpartisipasi pada kegiatan ini, karena pelatihan proposal ini dirasa berat. Biaya yang dihabiskan pada kegiatan ini hanya Rp 20.000,- untuk mencetak contoh proposal dan uang listrik.

4) Kas sampah (pengadaan tempat sampah)

Pengadaan tempat sampah untuk masjid, merupakan salah satu program kelompok yang bertujuan untuk mengadakan dan memperbaharui tempat sampah yang ada di masjid dan mushola Padukuhan Jayan. Pada awalnya program pengadaan tempat sampah ini adalah program kas sampah, akan tetapi dengan banyaknya kegiatan yang sifatnya insidental sehingga memaksa kami untuk merubah konsep program yang tadinya kas sampah menjadi pengadaan tempat sampah untuk masjid. Pelaksanaan program kas sampah dimulai pada tanggal 3, 7, 8 Juli 2015, dikarenakan berbagai macam alasan insidental yang memaksa kami merubah konsep program awal, sehingga pada tanggal 23 dimulai perubahan konsep program awal menjadi pengadaan tempat sampah, dan program terlaksana ditanggal 24, 25, dan 29 Juli 2015. Anggota KKN berperan sebagai pelaksana program untuk kegiatan membuat tempat sampah dari ember cat kaleng bekas, lalu di cat warna merah, kuning, dan biru serta dikasih tulisan dari stiker untuk keterangan setiap tempat sampahnya, serta penempatan di tiap-tiap masjid dan mushola. Total biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp 67.500 dari dana swadaya mahasiswa.

Program ini merupakan program yang berkelanjutan atau diteruskan oleh kelompok KKN 1005, sehingga kami hanya melakukan pengadaan tempat sampah untuk masjid RT 01 dan RT 03.

5) Lomba menyambut malam Lailatul Qodr

Lomba menyambut malam Lailatul Qodr adalah program kelompok yang direncanakan. Program ini bertujuan dalam rangka untuk memperingati malam Lailatul Qodr. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juli, 10 Juli, 11 Juli 2015. Kegiatan lomba ini diikuti oleh anak-anak TPA dari RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04. Lomba ini mempunyai beberapa kategori usia anak yang harus diikuti mulai dari PAUD, TK, SD, dan SMP. Lomba yang harus diikuti adalah lomba hafalan surat pendek yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu

kategori pertama diikuti anak PAUD dan SD kelas 1 sampai 3, kategori kedua diikuti anak SD kelas 4 sampai 6, hafalan doa sehari-hari, diikuti anak usia PAUD sampai TK, kaligrafi yaitu kategori pertama lomba mewarnai kaligrafi diikuti anak usia PAUD, TK, SD kelas 1 sampai SD kelas 3, kategori kedua lomba menggambar dan mewarnai kaligrafi diikuti anak SD kelas 4 sampai 6, lomba adzan, diikuti anak usia PAUD sampai SMP, lomba fashion show, diikuti anak usia PAUD sampai SD. Lomba hari pertama tanggal 9 Juli 2015 yaitu lomba hafalan doa sehari-hari dan lomba hafalan surat pendek yang dilaksanakan di Masjid Al-Falah RT 01 dan RT 02, yang diikuti ± 50 anak. Lomba hari kedua tanggal 10 Juli 2015 yaitu lomba menggambar dan mewarnai kaligrafi yang dilaksanakan di Masjid Al-Falah RT 01 dan RT 02, diikuti ± 50 anak. Lomba hari ketiga tanggal 11 Juli 2015 yaitu lomba fashion show yang diikuti ± 27 anak dan lomba adzan yang diikuti ± 10 anak, yang dilaksanakan di Masjid Al Huda RT 03. Anak-anak sangat antusias dan senang mengikuti berbagai lomba yang diadakan.

Biaya yang dikeluarkan pada kegiatan ini yaitu Rp 396.200,- yang merupakan dana swadaya mahasiswa KKN.

6) Pengenalan Teknologi Komputer untuk Anak Usia SD

Pengenalan teknologi komputer untuk anak usia SD merupakan program nonfisik kelompok yang terencana. Program ini dilaksanakan untuk mengenalkan dan mengajarkan anak-anak warga Padukuhan Jayan tentang teknologi komputer dan cara penggunaannya, sehingga diharapkan mereka dapat mengoperasikan komputer secara dini. Pengenalan teknologi komputer ditujukan kepada anak-anak sekolah dasar khususnya anak-anak kelas 4 sampai 6 SD dengan asumsi merekalah yang telah mampu secara nalar dan lebih membutuhkannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 5 dan 12 Juli 2015, masing-masing selama

sekitar 2 jam. Kegiatan pengenalan komputer ini bertepatan dengan masa liburan sekolah sehingga dapat sekaligus mengisi kegiatan anak-anak dengan kegiatan yang bermanfaat.

Pada program pelatihan teknologi komputer ini anak-anak diberikan paparan materi tentang komponen-komponen komputer serta pelatihan/praktik tentang penggunaan umum komputer, program office word, dan program office excel. Anak-anak dibuat lebih berpartisipasi aktif dengan melakukan praktik langsung dengan didampingi oleh mahasiswa. Kegiatan aktif anak-anak seperti mengetik tulisan dalam buku ke dalam file dokumen, membuat tabel, dan mengoperasikan komputer sendiri.

Pembelajaran yang dikonsepsi secara aktif tersebut menjadikan anak-anak lebih mahir dalam menggunakan fitur-fitur komputer, khususnya dalam menggunakan program office word. Anak-anak telah mampu menyalin tulisan dari dalam buku untuk diketik ke dalam suatu dokumen dengan benar. Meskipun begitu kegiatan seperti ini masih perlu dilakukan secara rutin tujuannya agar kemampuan anak tetap terasah dan tidak melupakan pembelajaran yang telah dilakukan.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini kurang lebih ada 20 anak. Kegiatan ini menghabiskan dana Rp 20.000 yang merupakan uang swadaya mahasiswa KKN.

d. Program Tambahan

1) TPA

Pengajaran TPA untuk para santri dilakukan di setiap RT yang ada di Padukuhan Jayan. Padukuhan Jayan sendiri terbagi menjadi empat RT, dimana setiap RT memiliki masjid. TPA Masjid Al-Falah untuk RT 01 dan 02, TPA Masjid Al-Huda untuk RT 03, dan TPA Masjid Al-Ikhlas untuk RT 04. Sehingga setiap anggota KKN disebar

ke setiap masjid, dengan setiap masjid didampingi oleh empat orang anggota KKN.

Persiapan awal dilakukan dengan mendatangi TPA Masjid Al-Ikhlas. Menanyakan jadwal pelaksanaan TPA dan materi-materi yang biasa diberikan kepada para santri. Selain itu juga meminta izin pada pengajar di TPA tersebut untuk membantu membimbing para santri selama KKN berlangsung. Kegiatan serupa juga dilakukan pada TPA Al-Falah dan Al-Huda.

Pengajaran di tiap TPA diawali dengan membaca doa bersama-sama kemudian dilanjutkan membaca iqro dari tiap santri yang disimak oleh tiap dari kami serta dibantu oleh guru di TPA tersebut. Pengajaran biasanya dilanjutkan dengan bernyanyi atau tepuk bersama. Tepukan dan nyanyian yang dilakukan mengandung unsur pengajaran tentang keislaman, seperti tepuk anak soleh, tepuk wudlu, tepuk rukun islam, dll.

Berbeda dengan TPA lainnya, pada TPA Masjid Al-Falah telah dibuat jadwal materi tiap harinya selama bulan Ramadhan, dan juga dibedakan antara materi untuk anak TK/PAUD dengan anak SD. Adanya jadwal materi memudahkan kami untuk menyampaikan kepada para santri. Untuk santri TK/PAUD diberikan materi seperti cerita islami dan cara membaca iqro. Sedangkan santri SD dan SMP diberikan materi terkait agama islam yang lebih tinggi tingkatannya dibanding TK/PAUD, seperti materi tentang puasa, shalat, berbakti pada orang tua, dll.

Berdasarkan hasil belajar mengajar di tiap TPA, ditemui keragaman yang dimiliki tiap TPA. Mulai dari TPA Al-Falah yang sudah sangat terstruktur baik dari segi materi dan pengajarnya. TPA Al-Huda yang sangat kreatif dalam segi kegiatan belajarnya karena banyak diselingi tepuk dan nyanyian bersama. Terakhir TPA Al-Ikhlas yang lebih mengutamakan santrinya untuk bisa membaca iqro dengan baik. Namun secara keseluruhan kedatangan mahasiswa KKN untuk membimbing TPA disambut dengan baik oleh para santri dan

juga gurunya. Para guru merasa lebih terbantu karena dalam satu TPA hanya ada satu atau dua guru dengan jumlah santri yang terhitung lebih dari 20 anak. Selain waktu yang menjadi lebih efektif, kedalaman materi tentang membaca iqro ataupun al quran menjadi lebih tersampaikan ke para santri.

2) Tadarus

Tadarus merupakan salah satu kegiatan rutin pada bulan Ramadhan yang diselenggarakan di Padukuhan Jayan, yaitu di Masjid Al Falah Jayan, Masjid Al Ikhlas Talaban, dan Mushola Al Huda Tegal. Tadarus bertujuan untuk menghidupkan suasana islami di bulan Ramadhan, sekaligus bersama-sama belajar membaca Al Quran. Oleh karena ketiga masjid terdapat tadarus, maka kami (kelompok KKN) secara bergantian bergilir dari masjid yang satu ke masjid yang lain. Tadarus dimulai setelah jaburan shalat tarawih, yaitu sekitar pukul 20.30 sampai 21.30. Untuk Masjid Al Falah mayoritas peserta tadarus merupakan pemuda-pemudi Jayan, sedangkan untuk Masjid Al Ikhlas dan Al Huda mayoritas pesertanya merupakan ibu-ibu. tadarus dimulai dengan bacaan surat Al Fatihah kemudian dilanjutkan dengan baca simak secara bergantian. Setiap malam biasanya tadarus bisa menyelesaikan 1-2 juz tergantung berapa banyak warga yang hadir. Biasanya peserta yang hadir kurang lebih 10 orang di tiap masjid.

3) Pendampingan arisan ibu-ibu

Pendampingan arisan ibu-ibu merupakan program tambahan kelompok. Program ini dilaksanakan karena adanya arisan yang diselenggarakan rutin setiap hari Minggu oleh ibu-ibu RT 03 dan RT 04. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 12 Juli 2015. Untuk RT 03 bertempat di Sekre peralatan RT 03, dekat papan baca. Sedangkan untuk RT 04 bertempat di Joglo Talaban. Selain pendampingan arisan, kami (kelompok KKN) juga sekaligus memberikan sosialisasi terkait

program kerja kami, dan warga cukup memberikan respon positif. Pelaksanaan arisan dihadiri oleh kurang lebih 30 orang.

4) Pengadaan banner POSKAMLING

Pembuatan plangisasi poskamling di Padukuhan Jayan sebenarnya merupakan program kelompok yang tidak direncanakan oleh kelompok KKN, melainkan merupakan program yang muncul karena adanya permintaan masyarakat untuk membuat plang poskamling. Kondisi poskamling yang belum terdapat plang/tulisan poskamling membuat masyarakat sulit membedakan antara tempat poskamling dengan tempat lain seperti gazebo maupun tempat tongkrongan lain. Pembuatan plang poskamling tersebut bertujuan untuk menunjukkan keberadaan poskamling dan juga memudahkan masyarakat untuk mengetahui letak dari poskamling di Padukuhan Jayan.

Program pembuatan plang poskamling direncanakan mulai tanggal 23 Juli sampai tanggal 25 Juli 2015 dengan jumlah jam 4 jam. Anggota KKN bertugas sebagai pelaksana pengadaan plang poskamling. Adapun kegiatannya meliputi pembuatan desain banner poskamling menggunakan corel draw, pembuatan frame/rangka untuk banner, pemasangan banner pada rangka dan juga pemasangan plang ke poskamling di RT 03 dan RT 04 Padukuhan Jayan. Biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan plang poskamling sebesar Rp 45.500. Biaya tersebut diperoleh dari uang swadaya/iuran mahasiswa KKN.

5) Plangisasi Masjid Al Ikhlas Talaban

Pembuatan plangisasi masjid merupakan program kelompok yang tidak direncanakan tetapi program yang diharapkan oleh warga Talaban RT 04. Program ini bertujuan untuk membantu memudahkan masyarakat luar untuk mencari letak masjid Al-Ikhlas yang ingin menunaikan ibadah shalat. Dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Juli sampai tanggal 26 Juli 2015. Anggota KKN berperan sebagai

pelaksana. Total biaya yang dikeluarkan untuk membeli peralatan dan bahan sebesar Rp 97.000,- yang diperoleh dari swadaya mahasiswa KKN.

6) Perpisahan dan Pemberian Kenang-kenangan

Perpisahan dan pemberian kenang-kenangan merupakan acara *ceremonial* yang dilakukan oleh kelompok KKN 2008 kepada Kepala Dukuh dan perwakilan pemuda dari tiap RT sebagai tanda terima kasih atas kerjasama dan partisipasi serta bantuan selama kami melaksanakan KKN di Padukuhan Jayan. Pemberian kenang-kenangan mengalami sedikit kendala karena masing-masing perwakilan pemuda sulit ditemui, sehingga kami mengatur pertemuan terlebih dahulu dengan masing-masing perwakilan pemuda tiap RT. Pemberian kenang-kenangan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2015 sekaligus dengan perpisahan kepada warga Padukuhan Jayan yang diwakili oleh Kepala Dukuh dan perwakilan pemuda dari tiap RT. Kenang-kenangan berupa plakat yang diberikan kepada perwakilan tiap karang taruna. Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan ini yaitu Rp 498.600,- yang merupakan dana swadaya mahasiswa KKN.

e. Program Insidental

1) Lelayu

Lelayu merupakan program insidental kelompok yang dilaksanakan pada saat Ibu Mangon Sinom meninggal dunia, yaitu pada hari Jumat tanggal 24 Juli 2015 pukul 19.30. Lelayu ini bertujuan untuk menghormati dan sebagai bentuk berbelasungkawa kepada keluarga Almh. Ibu Mangon Sinom. Kami kelompok KKN ikut membantu dalam mempersiapkan perlengkapan jenazah mulai pukul 20.00 sampai 23.00 WIB. Untuk yang putri membantu merangkai bunga, sedangkan yang laki-laki membantu menyiapkan kursi-kursi dan menulis surat lelayu.

Paginya kami takziah sebagai penghormatan terakhir kepada Almh. Ibu Mangon mulai jam 13.30 sampai 15.30 WIB.

2) Safari Ramadhan oleh PEMKAB BANTUL

Pengajian safari ramadhan merupakan acara yang dilaksanakan setiap tahun oleh PEMKAB Bantul yang dilakukan pada bulan suci ramadhan dengan tujuan melakukan silaturahmi kepada warga Bantul melalui *moment* tersebut. Acara pengajian dilaksanakan di Masjid Nurul Huda Mangsan, Padukuhan Kanten, Kelurahan Kebon Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul yang dihadiri \pm 100 orang. Acara pengajian diisi dengan melakukan shalat terawih berjamaah dan dilanjutkan dengan ceramah serta sambutan dari bupati/wakil bupati Bantul atau yang mewakilinya.

3) Panitia pembagian zakat

Panitia zakat adalah program kerja kelompok yang tidak direncanakan (insidental). Program ini bertujuan untuk membantu tugas-tugas panitia zakat seperti menimbang, mengemas, dan membagikan beras.

Pelaksanaan program kerja kelompok pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2015 ini diawali dengan menimbang beras. Selanjutnya, beras dikemas dan dibagikan ke warga yang berhak menerima. Adapun program ini dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas selama 3 jam yaitu mulai pukul 06.00 sampai pukul 09.00 bersama dengan Takmir Masjid dan kelompok pemuda RT 04.

4) Pengajian dan buka bersama

Pengajian dan buka bersama merupakan acara yang rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali oleh pengurus masjid di setiap RT pada bulan suci ramadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi kepada warga melalui kegiatan tersebut. Acara pengajian dan buka bersama dilaksanakan di setiap masjid yang ada di

Padukuhan Jayan kecuali Masjid Al-Huda yang berada di RT 03. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli dan 12 Juli 2015 di masjid Al- Ikhlas RT 04 dan di masjid Al-Falah RT 02 yang dihadiri \pm 70 orang mulai pada pukul 16.30 sampai magrib. Acara pengajian diisi dengan ceramah dan dilanjutkan dengan buka bersama. Dalam kegiatan ini, pengadaan snack oleh warga untuk acara buka bersama dilakukan secara bergilir, sehingga warga memiliki keterlibatan yang sangat kuat pada kegiatan ini. Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan ini yaitu Rp 2.500.000,- yang merupakan uang swadaya masyarakat.

5) **Halal bi halal**

Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2015. Mengunjungi beberapa rumah warga di Padukuhan Jayan, terutama di wilayah RT 04, Talaban. Serta mengunjungi rumah Bapak RT 03 dan Bapak Dukuh Jayan. Halal bi halal dilakukan dalam rangka lebaran dengan saling bermaaf-maafan dengan para warga. Selain berkunjung ke rumah-rumah warga, halal bi halal juga dilaksanakan dengan para warga yang kami temui di sepanjang jalan.

Kegiatan halal bi halal dilakukan pertama kali dengan mengunjungi kediaman keluarga Bapak Much. Roni selaku tokoh masyarakat yang ada di Padukuhan Jayan, khususnya di Tegal dan Talaban. Banyak wejangan yang disampaikan beliau. Kemudian kunjungan dilanjutkan ke rumah warga Talaban, kemudian ke kediaman Pak Sugiyanto selaku ketua RT 03 dan terakhir ke kediaman Bapak Parjiono selaku Kepala Dukuh Jayan. Namun, sayangnya Pak Parjiono tidak dapat ditemui karena beliau sedang pulang kampung.

Kegiatan ini mendapat respon positif dari warga. Banyak warga yang mempersilakan kami untuk bertamu ke rumahnya. Namun, karena terbatasnya waktu kami hanya dapat singgah ke beberapa rumah saja, dan itupun dalam waktu yang singkat.

Mengingat banyaknya proker yang harus dilaksanakan pada hari itu, sehingga kegiatan halal bi halal hanya berjalan 3 jam.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama ± 1 bulan kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Padukuhan Jayan, Kelurahan Kebon Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, kami telah menyusun dan melaksanakan beberapa program kerja. Dari kegiatan tersebut, terdapat total 21 program kerja, terdiri dari dua program unggulan, 2 program fisik, dan 6 program nonfisik, 5 program insidental, dan 6 program tambahan. Dari sekian banyak program kerja, ada yang terlaksana dan ada pula yang terlaksana namun dengan konsep yang berbeda. Sebanyak 20 program kerja berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar, akan tetapi terdapat satu program kerja yang terlaksana dengan konsep yang berbeda dari rencana awal.

Program kerja unggulan kami yaitu Pengajian Syawalan Padukuhan Jayan dan Pembuatan Denah. Sebanyak ± 200 warga padukuhan mengikuti pengajian syawalan dan mereka cukup antusias dengan kegiatan yang kami selenggarakan. Semua kebutuhan dalam pelaksanaan Pengajian Syawalan dari persiapan sampai pelaksanaan dipenuhi oleh dana swadaya mahasiswa KKN. Dari uraian tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa prosentase keberhasilan dari program kerja Pengajian Syawalan Padukuhan Jayan ini adalah 80%. Mengingat tidak semua peserta bisa langsung hadir dalam kegiatan ini.

Keberhasilan program kerja yang telah kami laksanakan tidak terlepas dari faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Secara umum, faktor pendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan kami selama KKN adalah respon positif, dukungan, dan antusiasme warga Padukuhan Jayan, adanya koordinasi yang baik antara pihak mahasiswa KKN dan masyarakat, sarana dan prasarana yang mendukung dan juga komunikasi yang cukup baik. Namun, disisi lain, terdapat beberapa hal yang dapat dikatakan sebagai faktor penghambat dalam kami berkegiatan, yaitu masyarakat yang merupakan kumpulan dari berbagai manusia yang memiliki karakter masing-masing dan kemauan atau keinginan masing-masing, menyebabkan kami harus pandai-pandai menjaga sikap dan tutur kata kami ketika bermasyarakat di Padukuhan Jayan. Misalnya ketika mengadakan

perkenalan dan sosialisasi program, beberapa warga sempat meminta adanya program pembangunan tugu sebagai salah satu program fisik kami. Namun pada akhirnya karena keterbatasan dana dan juga bukan kewenangan kami untuk mengadakan program tersebut, maka kami menolak program yang diajukan oleh salah satu warga disana dengan beberapa alasan. Selain itu, masih tingginya sikap individualisme dari tiap RT juga membuat kami berusaha menyatukan, dengan cara kegiatan yang kami laksanakan melibatkan keempat RT yang ada di Padukuhan Jayan. Namun kami paham ketika hidup bermasyarakat, hal semacam ini pastilah akan kami temui nantinya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dan penghambat datang dari masyarakat itu sendiri. Oleh sebab itu, berhasil atau tidaknya program kerja kami juga tergantung dari pihak masyarakat itu sendiri.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa KKN
 - a. Perlu adanya kesepahaman visi, misi antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang baik.
 - b. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat Padukuhan Jayan.
 - c. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program KKN sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
 - d. Perlu adanya toleransi dan kerjasama diantara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan program kerja.
 - e. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat tidak terduga, sehingga perlu belajar melakukan manajemen diri dan manajemen waktu yang tepat.
 - f. Mahasiswa diharapkan memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap lingkungan masyarakat, sehingga mampu mengembangkan potensi diri di manapun dia berada.
 - g. Mahasiswa diharapkan lebih bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam setiap program kerja KKN baik kelompok maupun individu.

2. Untuk masyarakat
 - a. Pihak masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi aktif dalam mendukung setiap program KKN yang akan dilaksanakan baik secara fisik maupun non fisik.
 - b. Diharapkan adanya koordinasi yang baik sehingga akan memudahkan dalam berkomunikasi baik dengan pihak masyarakat maupun mahasiswa KKN.
3. Untuk LPPM Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak LPPM UNY diharapkan mampu memberikan perhatian sepenuhnya terhadap keterlaksanaan program KKN.
 - b. Pihak LPPM sebagai lembaga koordinator KKN diharapkan mampu memberikan sosialisasi secara efektif dan terperinci terkait dengan sistem pelaksanaan KKN
 - c. Diharapkan kerjasama yang terjalin antara pihak Padukuhan Jayan, Kelurahan Kebon Agung, dengan pihak LPPM Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan kembali untuk perbaikan dalam penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang.

Dokumentasi Kegiatan

Pengajian Syawalan Padukuhan Jayan



Pembuatan Denah



Pendampingan arisan



Pengenalan Teknologi Komputer



Pengelolaan TBM dan Pengadaan Buku



Pelatihan Sulam Pita



Pelatihan Pembuatan Proposal



Pengajian dan Buka Bersama



Perpisahan dan Pemberian Kenang-kenangan



Lomba Menyambut Malam Lailatul Qodr



Artikel Unggulan: Pengajian Syawalan Padukuhan Jayan

Pendahuluan

Padukuhan Jayan merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Bantul yang dicanangkan sebagai salah satu desa wisata yang terletak di Desa Kebon Agung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Provinsi DIY. Wisata yang ditawarkan oleh padukuhan ini yaitu wisata pertanian dan budaya. Selain itu, padukuhan ini juga menyediakan tempat penginapan yang berbeda dari tempat-tempat wisata pada umumnya, penginapan yang disediakan oleh Desa Wisata Kebon Agung ini berupa rumah warga (tempat tinggal warga sehari-hari) atau biasa dikenal dengan *home stay*. Wisatawan dimanjakan dengan penginapan yang merupakan rumah warga (*home stay*), sehingga wisatawan dapat lebih merasakan suasana asli dan asri padukuhan ini ketika mengunjungi wisata pertanian dan budaya selama berwisata di Padukuhan Jayan, Desa Kebon Agung.

Sebelum kami berbicara terkait program unggulan yang kami canangkan pada kelompok KKN kami, terlebih dahulu kami akan memaparkan penjelasan singkat mengenai kondisi lokasi KKN, baik dari sisi kelebihan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Sebagai alasan kuat kami dalam mencanangkan program unggulan. Kami beranjak dari hasil observasi/pengamatan yang kami lakukan terhadap lokasi KKN yakni Padukuhan Jayan dari berbagai sisi yang telah kami sebutkan tadi.

Pertama, akan kami paparkan dari sisi kelebihan terlebih dahulu, kelebihan yang dimiliki oleh Padukuhan Jayan ini sebagai salah satu lokasi wisata pertanian dan budaya adalah letak geografisnya. Mengapa dikatakan kelebihan terletak pada letak geografis? Ya, karena Padukuhan Jayan ini terletak di tepian aliran Sungai Opak. Aliran sungai ini akan sangat mendukung sekali terhadap kelancaran dalam sektor pertanian, terutama dalam mengairi lahan persawahan warga yang biasa dijadikan sebagai objek wisata. Sehingga setiap tahunnya lahan persawahan warga dapat ditanami setiap musimnya tanpa ada permasalahan seperti kekurangan air.

Fakta tersebut yang mendukung wisata pertanian dan budaya Desa Kebon Agung yang letaknya ada di Padukuhan Jayan dapat terus berjalan setiap tahunnya.

Selain kelebihan, Padukuhan Jayan juga memiliki kekurangan. Kekurangan yang terdapat di Padukuhan Jayan sebagai salah satu desa wisata yaitu pada warga masyarakatnya. Disini kami melihat masih kurangnya partisipasi atau keterlibatan warga dalam pengelolaan wisata yang ada di Padukuhan Jayan. Kurangnya partisipasi atau keterlibatan warga ini juga kami rasa bukan tanpa alasan, justru kurang adanya keterlibatan warga didasari oleh faktor lain salah satunya pada ketersediaan peralatan karawitan sebagai penunjang dalam pengembangan wisata di sektor budaya. Ketersediaan peralatan karawitan ini sangat minim sekali. Selain itu kekurangan lain terletak pada interaksi antar warga, interaksi dan kerja sama warga antar RT sangat kurang, sehingga hal ini menjadi suatu kelemahan di Padukuhan Jayan sebagai lokasi wisata Desa Kebon Agung.

Selain kelebihan dan kekurangan yang tadi telah dijelaskan, Padukuhan Jayan juga memiliki beberapa peluang yang bisa diangkat dan dikembangkan baik oleh pemerintah desa setempat maupun oleh warga sekitar. Peluang tersebut salah satunya adalah ‘Bendungan Tegal’. Lagi-lagi Padukuhan Jayan diuntungkan oleh letak geografisnya yang berada di pinggiran Sungai Opak, dan bahkan Padukuhan Jayan sangat diuntungkan sekali karena Sungai Opak yang berbatasan langsung dengan desa tersebut adalah adanya sebuah bendungan. Keberadaan bendungan ini menjadi sebuah peluang atau potensi untuk menambah paket wisata yang dapat disuguhkan Padukuhan Jayan kepada wisatawan lokal maupun asing. Bendungan tersebut selain menyuguhkan pemandangan yang indah, juga dapat dikelola sebagai lokasi wisata lainnya. Selain itu dari sisi ekonomi warga pun menjadi sebuah peluang untuk meningkatkan ekonomi warga sekitar dengan banyak melibatkan warga sekitar dalam pengelolaan tempat wisata tersebut.

Dibalik adanya kelebihan, kelemahan dan peluang, juga terdapat ancaman. Ancaman yang ada di Padukuhan Jayan sebagai salah satu lokasi wisata Desa Kebon

Agung adalah pada kondisi masyarakatnya, kenapa dikatakan demikian? Apa yang menjadi permasalahan yang ada di masyarakat? Kondisi masyarakat yang menjadi ancaman bagi pengembangan desa wisata di Padukuhan Jayan menurut pengamatan kami ada pada interaksi sosialnya. Interaksi warga antar RT sangat minim sekali, sikap individualis warga antar RT juga masih sangat kental, ini dibuktikan dengan beberapa fakta yang ada di lapangan. Salah satunya adalah keberadaan karang taruna, yang biasanya di tempat lain mencakup satu padukuhan, akan tetapi di Padukuhan Jayan ini karang tarunanya disetiap RT ada, jadi satu RT satu karang taruna. Selain itu juga adanya kesenjangan yang terjadi pada warga antar RT, dan yang lebih mengkhawatirkan lagi kesenjangan ini bahkan sampai kepada anak-anaknya. Kondisi masyarakat seperti ini yang menurut kami akan menjadi sebuah ancaman bagi Padukuhan Jayan sebagai salah satu tempat wisata, karena beranjak dari kondisi masyarakat yang seperti ini, kemungkinan ancaman yang akan dihadapi oleh Padukuhan Jayan dalam mengembangkan wisata dan potensi-potensi yang dimilikinya akan mengalami kesulitan.

Seperti yang telah disebutkan diawal, kami mencanangkan program unggulan kami beranjak dari hasil pengamatan yang kami lakukan terhadap Padukuhan Jayan dari berbagai sisi. Dari hasil pengamatan ini, kami mencanangkan program unggulan kami yakni 'Pengajian Syawalan Padukuhan Jayan'. Acara ini pada awalnya adalah acara pengajian dalam rangka menyambut malam lailatul qodr, namun dikarenakan berbagai alasan sehingga kami merubah nama acara dan waktu pelaksanaan acaranya. Pengajian syawalan satu Padukuhan Jayan ini kami maksudkan utamanya adalah untuk dapat menyatukan warga satu Padukuhan Jayan di Padukuhan Jayan.

Sama halnya dengan yang telah dijelaskan diawal pada bagian pemaparan singkat lokasi, kami beranjak dari sisi kelemahan dan ancaman lokasi yang mana disitu terdapat kelemahan yang ada di Padukuhan Jayan sebagai salah satu tempat wisata di Desa Kebon Agung adalah pada interaksi warganya, dimana interaksi yang terjadi pada warga antar RT sangat kurang, maka dari itu kerjasama yang terjalin

diantara warga pun juga kurang. Di samping itu kami beranjak dari sisi ancamannya, ancaman yang akan dihadapi oleh Padukuhan Jayan dalam mengelola atau mengembangkan potensi wisata yang dimilikinya. Selain interaksi warga antar RT yang kurang sehingga menimbulkan kerjasama yang kurang pula, ancaman juga muncul dari sikap individualis warga antar RT yang masih kental.

Beranjak dari itu semua kami berinisiatif untuk mengadakan suatu acara besar satu Padukuhan Jayan yang dapat dihadiri oleh semua warga Padukuhan Jayan dari mulai RT 01 sampai RT 04, karena sejarahnya pun belum pernah mengadakan suatu kegiatan bersama satu Padukuhan Jayan. Maka dari itu kami mencanangkan suatu program besar satu Padukuhan Jayan yakni yang pada awalnya adalah acara pengajian menyambut malam lailatul qodr, yang kemudian kami ubah dengan acara pengajian syawalan satu Padukuhan Jayan. Perubahan yang kami lakukan bukan tanpa alasan, dikarenakan adanya masukan dari warga yang keberatan ketika mengadakan acara malam di bulan suci Ramadhan setelah shalat tarawih dan jaburan, karena adanya warga yang keberatan tersebut, sehingga kami memprediksikan partisipasi warga pun akan sangat kurang sekali mengingat waktu pelaksanaan yang pada waktu itu direncanakan dimulai sekitar pukul 20:30 dirasa memberatkan warga. Sehingga kami memutuskan untuk merubah nama kegiatan dan waktu pelaksanaan ditarik ke bulan syawal, dan kegiatan pun dirubah menjadi pengajian syawalan satu Padukuhan Jayan.

Untuk tujuannya, baik rencana awal pengajian menyambut malam lailatul qodr maupun pengajian syawalan satu Padukuhan Jayan, sebenarnya tujuannya sama saja bermaksud untuk menyatukan warga satu Padukuhan Jayan, supaya mereka dapat berinteraksi langsung, bersilaturahmi, serta dengan harapan mereka dapat lebih mengakrabkan diri satu sama lain antar warga. Serta harapan lainnya mereka dapat terbiasa mengadakan acara besar satu Padukuhan Jayan, agar sikap individualis mereka sedikit demi sedikit dapat terkikis dan interaksi diantara mereka dapat

berjalan lebih baik lagi sehingga dapat merangsang kerjasama mereka dalam memajukan ataupun mengembangkan dan mengelola wisata Padukuhan Jayan.

Pembahasan

Acara pengajian syawalan ini menjadi program unggulan kami, karena kami merasa sangat ingin sekali dapat menyatukan satu Padukuhan Jayan, serta adanya rasa tertantang dengan keterangan yang menyatakan bahwa belum pernah ada satu acara besar satu Padukuhan Jayan yang dapat terlaksana, mengingat bahwa ketika kami sosialisasi dan mewawancarai atau mencari data dari warga, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, serta para takmir masjid yang ada di Padukuhan Jayan, mereka semua memberikan keterangan yang sama bahwa selama ini belum pernah ada kegiatan bersama satu Padukuhan Jayan.

Selain sebagai program unggulan, acara pengajian syawalan ini menjadi salah satu program besar kelompok dan banyak melibatkan orang lain yakni masyarakat sekitar, untuk ikut membantu menyukkseskan acara pengajian syawalan ini. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2015, untuk masalah tempatnya panitia juga tidak sembarang memilih tempat karena untuk menghindari prasangka warga bahwa pihak panitia memihak salah satu dari mereka. Maka kami selaku panitia acara pengajian syawalan ini memilih lokasi di depan sekretariat POKDARWIS Desa Kebon Agung yang kebetulan berada di pintu masuk Padukuhan Jayan, meskipun lokasi ini masuknya ke salah satu RT yang ada di Padukuhan Jayan akan tetapi kami lebih memilih ini karena alasan bahwa Sekretariat POK DARWIS ini mencakup Padukuhan Jayan, tidak hanya mewakili salah satu RT yang ada di Padukuhan Jayan meskipun letaknya tidak di tengah-tengah Padukuhan Jayan.

Seperti yang tadi disebutkan acara pengajian syawalan ini berhasil melibatkan banyak pihak, untuk dapat mendukung dan meyukkseskan acara ini. Panitia dibantu pemuda setempat dan warga setempat dalam mempersiapkan segalanya, seperti pendirian tenda panitia dibantu warga dan para pemuda dalam mengambil dan mendirikan tendanya. Serta contoh lainnya panitia meminjam peralatan untuk

kelengkapan acara pengajian ini dari semua RT, seperti pengadaan kursi dan lampu penerangan dari RT 01 dan 02, karpet dari RT 03, serta tenda dan panggung dari RT 04. Sehingga secara tidak langsung pihak panitia penyelenggara acara pengajian ini melibatkan warga Padukuhan Jayan baik dari sumber daya manusianya, maupun dari sarana dan prasarananya yang dapat menunjang untuk terlaksananya kegiatan acara pengajian syawalan Padukuhan Jayan ini.

Acara satu Padukuhan Jayan ini baru pertama kali diadakan, sejarahnya pun mengatakan belum pernah sama sekali terselenggara suatu acara kegiatan bersama yang melingkupi seluruh warga Padukuhan Jayan. Seperti diawal-awal telah kami bahas bahwa kondisi masyarakat Padukuhan Jayan yang interaksi sosial warga diantara RT nya masih sangat minim sekali, mereka cenderung setiap mengadakan acara apapun, baik itu kegiatan kerohanian seperti pengajian, ataupun kegiatan kepemudaan seperti acara kesenian, acara 17 Agustusan, mereka selalu mengadakan kegiatan-kegiatan seperti itu hanya dilingkup RT masing-masing, kondisi seperti ini telah terjadi setiap tahunnya sehingga ini menjadi kebiasaan bagi Padukuhan Jayan bahwa kegiatan apapun itu tetap diadakan oleh RT masing-masing, dan bagi RT yang lain pun tidak mempermasalahkannya karena mereka pun sama dan sudah terbiasa dengan keadaan seperti ini.

Meskipun faktanya demikian, tapi tidak semua masyarakat yang ada di Padukuhan Jayan semuanya sangat sulit ataupun bahkan tidak ada keinginan untuk mengadakan acara-acara seperti pengajian syawalan satu Padukuhan Jayan ini, dari mereka pun masih ada segelintir masyarakat baik itu kalangan tua maupun kalangan pemudanya yang memiliki keinginan untuk mengadakan acara besar satu Padukuhan Jayan yang dapat menyatukan seluruh masyarakat yang ada di Padukuhan Jayan. Bahkan tidak hanya sebatas niat ataupun keinginan saja, bahkan usaha pun telah mereka tempuh. Kami sempat mewawancari mantan ketua pemuda di salah satu RT yang ada di Padukuhan Jayan, beliau mengatakan bahwa dia sangat setuju dengan acara pengajian syawalan yang kami rencanakan, dan bahkan dia dulu pernah

berusaha dan mencoba untuk menyelenggarakan kegiatan besar seperti yang kami adakan ini, yang dapat mencakup seluruh masyarakat di Padukuhan Jayan, akan tetapi dia mengalami kesulitan dan pada akhirnya acara yang beliau usahakan harus mengalami kegagalan karena beberapa faktor yang kurang mendukung untuk terselenggaranya acara besar satu Padukuhan Jayan yang dia rencanakan.

Pengalaman yang diceritakan oleh salah satu mantan ketua pemuda di salah satu RT di Padukuhan Jayan ini, pada mulanya sempat membuat kami sebagai pihak penyelenggara kegiatan pengajian syawalan Padukuhan Jayan merasa pesimis dan sempat berpikir untuk mengurungkan niat kami menyelenggarakan kegiatan tersebut. Akan tetapi kami beruntung tidak sampai jadi mengurungkan niat kami untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut, berbagai pertimbangan dan masukan dari semua pihak sebagai penyelenggara, memberikan rasa optimis kembali untuk tetap menyelenggarakan acara tersebut, dengan berbagai risiko yang akan kami hadapi seperti sedikitnya warga yang datang, atau bahkan dari segi dana kami harus mengeluarkan dana lebih banyak dari kegiatan-kegiatan lainnya, akhirnya kami pun berani mengambil risiko yang kemungkinan akan kami hadapi tersebut.

Bermodalkan keinginan dan tekad kami yang bulat untuk tetap menyelenggarakan acara pengajian syawalan Padukuhan Jayan tersebut, akhirnya kami berhasil menyelenggarakannya pada malam Kamis tanggal 29 Juli 2015. Namun seminggu sebelumnya ternyata kegiatan yang kami selenggarakan tersebut mendapat sambutan baik dari masyarakat dan bahkan antusias anak-anak sangat baik sekali, anak-anak dari setiap RT bahkan ikut berpartisipasi mengisi acara pengajian syawalan tersebut, mulai dari diisi dengan teater yang dimainkan oleh anak-anak yang mewakili setiap RT yang ada di Padukuhan Jayan, juga diisi dengan penampilan beberapa anak yang membawakan do'a-do'a dan nyanyian yang biasa mereka bawaikan ketika TPA pada bulan Ramadhan. Dengan keadaan anak-anak yang antusias ini kami semakin merasa optimis bahwa acara pengajian syawalan ini akan dapat terlaksana dengan baik.

Tiba waktunya pada acara pengajian syawalan yang kami selenggarakan, ternyata memang benar adanya berawal dari antusias anak-anak seluruh Padukuhan Jayan, para orang tua baik ibu-ibu atau bapak-bapak, bahkan muda-mudi pun menghadiri acara pengajian syawalan yang kami selenggarakan ini. Para tamu undangan mulai dari para ketua RT Padukuhan Jayan, Kepala Dukuh, dan sampai perwakilan dari Desa Kebon Agung pun menghadiri acara kami ini. Sambutan hangat dari pihak Desa Kebon Agung yang memberikan acungan jempol buat kami karena kami dirasa telah berhasil mengadakan suatu acara besar yang dapat menghadirkan warga Padukuhan Jayan dari semua RT, karena ternyata dari pihak Desa pun pernah ada keinginan untuk menyatukan warga Padukuhan Jayan ini, namun tidak sampai terlaksana dan karena ketidaksanggupannya. Puji syukur kepada Sang Pencipta senantiasa kami panjatkan, karena atas keberhasilan terselenggaranya kegiatan pengajian syawalan Padukuhan Jayan yang baru pertama kalinya ada suatu kegiatan besar yang mencakup seluruh warga Padukuhan Jayan. Meskipun yang hadir kurang dari 300 orang, namun kami tetap mensyukurinya karena jumlah orang yang kurang dari 300 ini telah mewakili dari masing-masing RT mulai dari RT 01 sampai 04 yang ada di Padukuhan Jayan.

Penutup

Akhirnya program unggulan kami ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat menghadirkan warga Padukuhan Jayan dari berbagai RT yang ada di Padukuhan Jayan tersebut. Rasa bahagia dan rasa bangga tentunya tidak hanya bagi kami selaku pihak penyelenggara yang telah berhasil menyelenggarakan program unggulan kami ini, namun kami rasa kebahagiaan dan rasa bangga juga dirasakan oleh seluruh warga Padukuhan Jayan, baik itu dari ketua RT, ketua Dusun, dan bahkan sampai kepada pihak Desa Kebon Agung. Tentunya tidak hanya sampai pada acara yang kami selenggarakan ini warga Padukuhan Jayan dapat berkumpul bersama, kami selaku pihak penyelenggara sangat mengharapkan dengan adanya kegiatan pengajian syawalan Padukuhan Jayan ini yang baru pertama kalinya diadakan di Padukuhan

Jayan, dapat merespon mereka (warga Padukuhan Jayan) untuk membiasakan diri mengadakan kegiatan-kegiatan satu Padukuhan Jayan, dan mengikis rasa ataupun sikap individualis warga antar RT.

Dokumentasi







MATRIKS REKAPITULASI DANA HASIL KERJA KKN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER: GENAP TAHUN: 2014/2015

Dukuh Jayan, Kebon Agung, Imogiri, Bantul

NOMOR LOKASI : 2008

NAMA LOKASI : Jayan

ALAMAT LOKASI : Jayan, Kebon Agung, Imogiri, Bantul

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)						
			Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Pemda Kab/Kota	Pemda Provinsi	UNY	Sponsor	Jumlah
I. Program Fisik									
1.	Pengelolaan Taman Bacaan	• Telah terlaksana program pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat “Sinangling”. <i>Lay out</i> rak buku dirubah sehingga TBM lebih longgar dan buku yang dipajang lebih banyak. Tampilan TBM lebih	-	34.200	-	-		-	34.200

		menarik dan pengelolaan telah diserahkan kepada pemuda padukuhan Jayan.							
2.	Pengadaan Buku	<ul style="list-style-type: none"> Diperoleh 36 buku bacaan yang terdiri atas 20 buku dari Toko Buku Sahabat dan 16 buku dari sumbangan pribadi 	-					150.000	150.000
3.	Pembuatan Denah	<ul style="list-style-type: none"> Terselesaikannya satu buah denah Padukuhan Jayan Denah siap dipasang 	-	453.400	-	-		-	453.400
4.	Nomorisasi Rumah Warga	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercetak 60 sticker untuk nomorisasi rumah warga Pembagian dilakukan ketika arisan RT 	-	43.500	-	-		-	43.500
II. Program Non Fisik									
1.	Perkenalan dengan warga dan sosialisasi program	<ul style="list-style-type: none"> Diikuti oleh warga yang mengikuti tarawih di masing-masing masjid Masyarakat dapat mengetahui program 	300.000	-	-	-	-	-	300.000

		kerja KKN yang ada di Padukuhan Jayan. Hal ini dibuktikan dengan adanya respons positif dari masyarakat sekitar							
2.	Lomba Menyambut Malam Lailatul Qodar	<ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh kurang lebih 50 anak-anak • Anak-anak mengikuti rangkaian lomba yang diadakan dengan antusias dan senang, banyak anak yang berpartisipasi dari setiap RT 01, RT 02, RT 03, RT 04 	-	396.200	-	-	-	-	396.200
3.	Pengenalan Teknologi Komputer untuk Anak Usia SD	<ul style="list-style-type: none"> • Dihadiri oleh kurang lebih 15 anak • Program telah terlaksana dengan hasil anak-anak lebih mahir dalam menggunakan fitur-fitur komputer, khususnya dalam menggunakan program office word. Anak-anak telah dapat 	-	20.000	-	-	-	-	20.000

		mengetik suatu dokumen dengan benar.							
3.	Pelatihan Sulam Pita	<ul style="list-style-type: none"> • Dihadiri oleh kurang lebih 12 orang muda-mudi Dukuh Jayan • Remaja putri dapat membuat hiasan dinding dari sulam pita. 	-	181.600	-	-	-	-	181.600
4.	Kas Sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya tiga tempat sampah disetiap masjid dan mushola yang ada di Padukuhan Jayan 	-	67.500	-	-	-	-	67.500
5.	Syawalan dan Pamitan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang lebih 200 warga Jayan hadir dalam kegiatan ini • Terjalin silaturahmi antar warga se-padukuhan Jayan, serta tersampaikannya kajian tentang makna syawalan serta acara perpisahan yang berjalan lancar 	-	1.948.500	-	-	-	-	1.948.500
6.	Pelatihan pembuatan proposal	<ul style="list-style-type: none"> • Dihadiri oleh 9 orang muda-mudi warga Padukuhan Jayan 	-	20.000	-	-	-	-	20.000

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta yang datang dapat membuat BAB I Proposal Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sinangling. 							
III. Program Tambahan									
1.	Mengajar TPA	<ul style="list-style-type: none"> • Dihadiri oleh kuarng lebih 20 orang tiap RT • Para santri dapat membaca al-quran dan mendapat pengetahuan tentang agama islam dengan cara yang menyenangkan 	500.000						500.000
2.	Pendampingan arisan ibu-ibu	<ul style="list-style-type: none"> • 	20.000						20.000
3.	Tadarusan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang lebih dihadiri oleh 10 orang tiap masjidnya • Telah terselesaikan khataman 1x 	500.000	-	-	-	-	-	500.000

4.	Plangisasi Masjid RT 04	<ul style="list-style-type: none"> Telah terlaksana pemasangan plangisasi masjid Al-Ikhlas. Dengan tinggi tiang 2 meter 	-	97.000	-	-	-	-	97.000
5.	Banner Poskamling	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan telah menghasilkan 2 buah plang/banner pos kamling yang telah terpasang di poskamling RT 3, dan RT 4 Padukuhan Jayan. 	-	64.250	-	-	-	-	64.250
D. Program Insidental									
1.	Lelayu	<ul style="list-style-type: none"> Dihadiri oleh lebih dari 100 orang Proses perawatan sampai pada pemakaman jenazah berjalan dengan lancar. 	600.000	-	-	-	-	-	600.000
2.	Pengajian Safari oleh PEMKAB Bantul	<ul style="list-style-type: none"> Dihadiri oleh lebih dari 50 orang dari Dukuh 	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000

		<p>Jayan dan Dukuh Kanten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pengajian safari ramadhan oleh PEMKAB Bantul dapat diikuti sampai dengan selesai. 							
3.	Panitia Pembagian Zakat	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ditimbang, dikemas, dan dibagikan sejumlah 79 paket beras (@ 2,5 kg) kepada warga RT 04 • Pembagian berjalan lebih singkat karena dibantu juga oleh para muda-mudi 	20.000	-	-	-	-	-	20.000
4.	Pengajian dan Buka Bersama	<ul style="list-style-type: none"> • Dihadiri kurang lebih 70 orang dari masing-masing RT di tiap masjid • Pelaksanaan pengajian dan buka bersama oleh warga dapat diikuti sampai dengan selesai. 	2.500.000	-	-	-	-	-	2.500.000

5.	Halal Bi Halal	<ul style="list-style-type: none"> • Halal bi halal dalam rangka Idul Fitri dan dilaksanakan secara berkelompok. • Tercipta tali silaturahmi yang baik, mampu berbaur dengan masyarakat. 	50.000	-	-	-	-	-	50.000
	Jumlah								8.966.150

Yogyakarta, 6 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,



Kepala Dukuh
Parjono

Dosen Pembimbing
Lapangan
dr. Kartika Ratna Pratiwi,
M.Biomed. Sc.

Yang Membuat,
Ketua Kelompok
Ajat Sudrajat